

SKRIPSI



**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA TAHUNAN SEKOLAH DI ERA
NEW NORMAL PADA SEKOLAH DASAR INPRES TETEBATU
KECAMATAN PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

ACHMAD QHUZAIRY QARASYI

1743042027

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

TAHUN 2021



**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA TAHUNAN SEKOLAH DI ERA NEW
NORMAL PADA SEKOLAH DASAR INPRES TETEBATU KECAMATAN
PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Administrasi Pendidikan Strata Satu Fakultas Ilmu
Pendidikan Universitas Negeri Makassar

Oleh:

ACHMAD QHUZAIRY QARASYI

1743042027

JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

TAHUN 2021



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN FIP UNM
Jalan. Tamalate 1 Tidung, Makassar 90222
Email: apfipunm@unm.ac.id Laman: www.apfip.unm.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Penelitian dengan judul “ Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Impres Tetebatu Kecamatan Pallanga Kabupaten Gowa”

Nama : Achmad Qhuzairy Qarasyi

NIM : 1743042027

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Setelah di periksa dan di teliti, naskah hasil penelitian ini telah memenuhi syarat untuk di lanjutkan pada ujian Skripsi

Makassar, 04 Mei 2021

Pembimbing I;

Dra. Sitti Habibah, M.Si
NIP. 19621220 198903 2 001

Pembimbing II;

Sumardin Mus, S.Pd., M.Pd
NIP. 19831202 201012 1 008

Disahkan:
Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan



Dr. Ed. Faridah, S.T., M.Sc
NIP. 19740224 200501 2 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR (UNM)
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Tamalate I Tidung, Makassar KP. 90222
Telepon 884457, Fax (0411) 884457
Laman: <http://fip.unm.ac.id>; E-mail: fip@unm.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh

Nama/NIM : Achmad Qhuzairy Qarasyi
Judul : Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa
Nomor SK : 2701/UN36.4/PP2021

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji pada hari Senin 24 Mei 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai bagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 pada Jurusan Administrasi pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.



Panitia Ujian

Ketua Penguji : Dr.H.Ansar,M.Si
Sekretaris Penguji : Dr.Ed. Faridah,ST.,M.Sc
Pembimbing I : Dra.Sitti Habibah,M.Si
Pembimbing II : Sumarlin Mus,S.Pd.,M.Pd
Penguji I : Dr.Andi Nurochmah,M.Pd
Penguji II : Irmawati,S.Pd.,M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Qhuzairy Qarasyi

NIM : 1743042027

Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan dan pikiran sendiri

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dbuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Makassar, April 2021



Achmad Qhuzairy Qarasyi

MOTTO

Arti penting manusia bukan terletak pada apa yang dia peroleh, melainkan apa yang sangat ia rindukan untuk diraih.

(Kahlil Gibran)

ABSTRACT

Achmad Qhuzairy Qarasyi. 2021. Implementation of the Annual School Work Plan in the New Normal Era at the Inpres Tetebatu Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency. This thesis is supervised by Mrs. Dra. Sitti Habibah, M.Si, and Mr. Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd. Department of Educational Administration, Faculty of Education, Makassar State University.

This study examines the implementation of the School Annual Work Plan in the New Normal Era at the Inpres Tetebatu Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency. The research objective was to determine the implementation of the school's annual work plan (RKT) in the New Normal era at Tetebatu Inpres Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency. This research approach is descriptive qualitative. This research was conducted at the Inpres Tetebatu Elementary School, Pallangga District, Gowa Regency. The data sources of this study were supervisors, school principals, teachers, school operators, and school committees. Data collection techniques in the form of interviews, observation and documentation. Data analysis techniques include: data collection, data reduction, data presentation and data conclusion. The results showed that: The implementation or implementation of the annual work plan during the new normal era which experienced changes in implementation were: (a) curriculum and learning activities from offline to online, (b) implementation of the procurement of facilities and infrastructure by renovating teacher rooms and school toilets for , (c) implementation of finance and financing; use by purchasing online learning quotas for teachers and students, (d) implementing culture and school environment; In schools it is carried out in their respective homes, through positive discipline in online learning, the implementation of RKT that has not changed is: (a) student, (b) educators and education personnel continue to be carried out as in the previous year, and which are not carried out in the new normal era are: (a) community participation and partnerships, and (b) other work plans that lead to quality improvement and development, so that the achievement of the Tetebatu Inpres Elementary School annual work plan, Pallangga District, Gowa Regency is not in accordance with the Minister of National Education Regulation No. 2007 concerning school management.

Keywords: Planning, School Work Plans, New Normal Era

ABSTRAK

Achmad Qhuzairy Qarasyi. 2021. Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Skripsi ini dibimbing oleh Ibu Dra. Sitti Habibah, M.Si, dan Bapak Sumarlin Mus,S.Pd, M.Pd. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini mengkaji tentang Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi rencana kerja tahunan (RKT) sekolah di era New Normal pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Sumber data dari penelitian ini adalah Pengawas, Kepala Sekolah, Guru, Operator sekolah, dan komite sekolah. Teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Implementasi atau pelaksanaan rencana kerja tahunan selama era new normal **yang mengalami perubahan pelaksanaannya** adalah: (a) kurikulum dan kegiatan pembelajaran melalui luring menjadi daring, (b) pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana dengan melakukan renovasi ruang guru dan toilet sekolah untuk, (c) pelaksanaan keuangan dan pembiayaan; penggunaan dengan pembelian kuota belajar daring untuk guru dan siswa, (d) pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah; di sekolah dilakukan di rumah masing-masing, melalui disiplin positif dalam pembelajaran daring, pelaksanaan RKT **yang tidak mengalami perubahan** adalah: (a) kesiswaan, (b) pendidik dan tenaga kependidikan tetap dilaksanakan seperti tahun sebelumnya, dan **yang tidak terlasana** pada era new normal adalah: (a) peran serta masyarakat dan kemitraan,serta (b) rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu, sehingga capaian rencana kerja tahunan Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang pengelolaan sekolah.

Kata Kunci: Perencanaan, Rencana Kerja Sekolah, Era New Normal

PRAKATA

Alhamdulillahirabiil alamin, atas ridho dan rahmatnya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul **“Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan sebagai tugas akhir dalam penyelesaian studi pada jurusan administrasi pendidikan fakultas ilmu pendidikan universitas negeri makassar.

Penyelesaian karya tulis ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, namun semua itu bisa teratasi berkat Rahmat Allah SWT, doa, dorongan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis menghaturkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Dr. Abd. Hamid, S.Sos, M.Pd, dan Ibunda Dr. Wahira M.Pd dan Ibu Dra. Sitti Habibah, M.Si, dan Bapak Sumarlin Mus, S.Pd, M.Pd, yang masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan arahan, petunjuk, motivasi kepada penulis mulai dari penyusunan usulan penelitian hingga selesainya skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP selaku rektor Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar
2. Dr. Abdul Saman, M.Si, Kons sebagai Dekan; dan Para Wakil Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
3. Dr. Faridah Ohan dan Dr. Wahira M.Pd masing-masing sebagai Ketua dan Sekretaris, Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNM yang dengan penuh perhatian, dan kesabaran telah memberi bekal pengetahuan yang berharga, bimbingan dan motivasi pada penulis selama proses perkuliahan.

4. Terima kasih kepada Ibu Hamidah, Kaiyum, S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Inpres Tetebatu yang telah memberikan saya kesempatan untuk meneliti di sekolahnya
5. Kepada orang tua tercinta Ayahanda dan Ibunda atas kasih sayang yang tulus dan didikannya yang berharga, dukungan maupun doa selalu menjadi lebih baik terutama dalam penyelesaian studi ini
6. Teman sekaligus saudara yang saya banggakan di-Jurusan Administrasi Pendidikan Ainun Afizha, Miftahul Jannah, Nurul Annisa, Ulfi Aulia Suratman, Yusna Ramadayani, Eka Adelia, Shofiah M. Dzakkiyah, Muh. Noer Ichsan Habibie, Alfitra, Cakra Ikhsan Amal, Nasrul Hidayah, Aditya, Rahmawati, Aulia Rahma Ilyas, Andi Ratu Ayu Ashari, Vicky De Yaza, Rasdiana dan teman-teman seangkatan 2017 Jurusan Administrasi Pendidikan.
7. Kepada berbagai pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu per satu yang tentunya telah memberikan kontribusi positif kepada pihak penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Makassar.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan informasi bagi pembaca, dan semoga kebaikan dan keikhlasan dan bantuan dari berbagai pihak bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Makassar, April 2021



Achmad Qhuzairy Qarasyi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
MOTTO	vi
ABSTRACT.....	vii
ABSTRAK.....	viii
PRAKATA.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Konsep Perencanaan Pendidikan	10
B. Rencana Kerja Sekolah.....	19
C. Prosedur Pengembangan RKS	23
D. Standar Nasional Pendidikan	26
E. Kerangka Berpikir.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	32
C. Fokus Penelitian.....	33

D. Deskripsi Fokus Penelitian	33
E. Sumber Data.....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Kerangka Pikir	31
Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles	40

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Nama Lampiran	Hal
1	Matriks instrument kisi-kisi penelitian	74
2	Format lembar dokumentasi	76
3	Hasil catatan observasi lapangan	77
4	Rekapitulasi hasil wawancara pengawas sekolah.....	79
5	Rekapitulasi hasil wawancara kepala sekolah.....	81
6	Rekapitulasi hasil wawancara guru kelas rendah	84
7	Rekapitulasi hasil wawancara guru kelas tinggi.....	86
8	Rekapitulasi hasil wawancara komite 1.....	88
9	Rekapitulasi hasil wawancara komite 2	90
10	Rekapitulasi hasil wawancara operator sekolah	92
11	Struktur organisasi.....	94
12	Raport mutu sekolah	95
13	EDS Sekolah.....	97
14	RKAS Sekolah.....	99
15	RKT Sekolah.....	101
16	Kalender pendidikan.....	106
17	Surat keterangan penelitian.....	107
18	Foto-foto penelitian.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pasal 17 tentang pendidikan dasar disebutkan bahwa pendidikan dasar terdiri dari SD (Sekolah Dasar) sederajat dan SMP (Sekolah Menengah Pertama)/sederajat. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan. Sekolah membuat Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) 4 tahun, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah / Madrasah (RKAS/M) dilaksanakan berdasarkan RKJM. RKJM/T disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari Komite Sekolah dan disahkan berlakunya oleh Dinas Pendidikan Kab/Kota.

Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19). Berkenaan dengan penyebaran (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Wabah corona merubah banyak hal, kebiasaan, perilaku, dan berbagai macam hal lainnya termasuk di dalam dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi itu semua terutama dalam bidang pendidikan, tentu saja diharapkan para tenaga pengajar seperti khususnya guru dapat tetap aktif melakukan kegiatan belajar walau tanpa tatap muka, serta tetap bisa memotivasi para peserta didiknya. Jika di era normal, biasanya proses belajar mengajar . dilakukan secara tatap muka, maka di era covid seperti sekarang, proses tersebut hanya bisa dilakukan dengan tatap layar atau secara online maka perlu juga disiapkan dan difikirkan beberapa hal, antara lain sudah tersediakah alat komunikasi yang dibutuhkan. Berbagai problem diatas tentu saja harus diatasi dengan manajemen yang efektif serta efisien sehingga nantinya tujuan proses belajar mengajar tetap dapat tercapai, baik di era sewaktu normal, pada masa covid, maupun menyambut era new normal.

Merencanakan program rencana sekolah baik rencana kerja tahunan maupun rencana kerja jangka menengah kepala sekolah sebagai pemimpin penting untuk memiliki keyakinan terhadap apa yang sedang dia pimpin, serta harus dapat memotivasi banyak orang, adil, berkomitmen tinggi, sehingga dapat bekerja dan bisa mempengaruhi banyak guru dan stafnya, serta tetap bekerja keras menangani virus corona ini. Terkait dengan dunia pendidikan, khususnya kepala sekolah dan guru, harus memiliki keyakinan terhadap apa yang diajarkan, memiliki perencanaan serta selalu berfikiran positif, serta pandai menyesuaikan diri dalam situasi normal ataupun new normal seperti sekarang, sehingga para guru dituntut untuk selalu bersikap adaptif terhadap perubahan.

Masa new normal ini, kita bisa mulai menjalankan aktivitas secara normal, namun tetap harus menerapkan protokol kesehatan. Adanya virus corona tentu saja membuat

banyak yang terdampak, bukan hanya di Indonesia, namun juga dunia, begitupun dengan pendidikan. Disinilah, Kepala Sekolah, guru, serta orang tua harus siap mendampingi siswa untuk belajar secara online selama masa pandemi ini, dan tidak lupa juga untuk memfasilitasi siswa untuk tetap dapat belajar walau secara online, serta tetap harus memperhatikan konten pembelajaran yang akan disampaikan, dan perlunya sinergi yang kuat antar pihak-pihak terkait, mulai dari Kemdikbud, dinas, serta pelaksana di sekolah-sekolah, terutama Kepala Sekolah. Proses pembelajaran yang dari tatap muka lalu berpindah kerumah tentu saja merubah banyak hal terutama metode pengajaran, disinilah kepala sekolah dan guru dituntut untuk tetap bisa memotivasi siswanya dan untuk bisa selalu kreatif agar proses belajar tidak membuat jenuh para siswa.

Implementasi atau pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah menjadi fokus utama dalam penelitian ini karena dapat mempengaruhi mutu sekolah, dan proses pendidikan melalui manajemen kepala sekolah dan guru. Oleh karena itu kemampuan kepala sekolah dalam mengelola SDM, sarana dan prasarana, sumber dana dan melakukan terobosan serta membangun jaringan yang mendukung proses pendidikan di sekolah menjadi faktor penentu pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah. Kepuasan guru, tenaga kependidikan, dan orang tua siswa merupakan salah satu indikator kualitas capaian rencana kerja tahunan sekolah, karena kepuasan tersebut akan menguatkan mutu kinerja sekolah.

Beberapa hasil penelitian yang relevan dengan konteks penelitian yang dikaji, antara lain merujuk pada penelitian, Berliana (2014:1) hasil penelitiannya menyebutkan bahwa :

penyusunan rencana kerja tahunan sekolah meliputi: (1) analisis lingkungan strategis sekolah, (2) analisis situasi pendidikan sekolah saat ini, (3) analisis situasi pendidikan sekolah yang diharapkan 5 tahun kedepan, (4) identifikasi tantangan nyata antara pendidikan saat ini dengan pendidikan 5 tahun ke depan, (5) merumuskan visi dan misi sekolah, (6) merumuskan tujuan sekolah, (7) menentukan strategi penilaian/pencapaian, (8) menentukan rencana biaya (alokasi dana), dan (9) membuat monitoring dan evaluasi.

Hasil penelitian Priatna (2018:1) menyebutkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, implementasi rencana stratejik sekolah serta berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, fasilitas belajar berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, pendanaan dapat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah, serta partisipasi masyarakat berkontribusi secara positif dan signifikan terhadap peningkatan mutu sekolah

Hasil penelitian Mukhtar (2015:1) menyebutkan bahwa melalui pendampingan manajerial secara kolaboratif kepala sekolah mampu menyusun RKS yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yang pada awalnya sekolah tidak memiliki RKS dan tidak memiliki perencanaan, jadi setelah dibimbing melalui pendampingan manajerial secara kolaboratif menghasilkan rencana kerja sekolah (RKS) yang sesuai dengan karakteristik sekolah masing masing, walaupun belum mencapai optimal namun sudah ada peningkatan.

Hasil penelitian Setiyaningwati (2015:1) menyebutkan bahwa Optimalisasi dalam penerapan MBS di sekolah adalah dengan disusunnya rencana pengembangan sekolah yang teliti dan cermat. Rencana ini ditujukan dalam rangka meningkatkan kemampuan

sekolah dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, perbaikan sarana prasarana pendidikan dan sekolah memiliki kunci pembelanjaan yang tersedia dengan bijaksana. Selain itu rencana pengembangan ini penting dalam rangka meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Sebab hanya dengan pola kemitraan bersama pihak pemangku kepentingan pengembangan sekolah dapat berjalan secara optimal dan efektif. Secara umum dari hasil penelitian yang dipaparkan di atas membahas tentang peran kepala sekolah dalam merencanakan program perencanaan sekolahnya dan merealisasikan rencana pengembangan sekolahnya. Posisi penelitian saya disini dari hasil penelitian yang sudah dilakukan bagaimana sekolah melaksanakan rencana kerta tahunan di masa new normal artinya apakah program sekolah yang sudah dibuat dan dituangkan dalam RKT dan RKS dilaksanakan atau tidak selama new normal oleh sekolah tersebut.

Berdasarkan observasi awal peneliti pada kondisi sekolah SD Inpres Tetebatu terlihat adanya pelaksanaan pembangunan renovasi ruangan kantor kepala sekolah dan toilet dan ruangan kelas. Hasil observasi ini di perkuat oleh wawancara dengan kepala sekolah tentang pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara yang di lakukan peneliti dengan kepala sekolah tentang rencana kerja tahunan sekolah menyatakan bahwa:

“rencana kerja tahunan yang sudah di buat sekolah SD Inpres Tetebatu di awal tahun 2020 berdasarkan capaian raport mutu sekolah dan EDS, dimana pelaksanaan RKT dilakukan perubahan karena adanya pandemik covid-19, sehingga banyak pelaksanaan RKT sebelumnya dirubah sesuai dengan era New Normal salah satunya adalah ruangan kelas dan ruangan kepala sekolah. (WCR:KPS, 29/09/2020)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru sebagai tim pembuat Rencana Kerja Tahunan Sekolah (RKT) tentang pelaksanaan rencana kerja tahunan yang sudah dibuat dimana guru tersebut menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah telah melakukan rapat dengan guru, tenaga administrasi dan komite sekolah untuk membicarakan pelaksanaan perubahan rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal, dimana pelaksanaannya dilakukan dibulan juli dalam rangka pencapaian dan peningkatan mutu sekolah.” (WCR:GR,29/09/2020)

Peneliti juga mewawancarai tenaga administrasi sekolah/operator sekolah tentang perubahan rencana kerja sekolah menyatakan bahwa:

“kepala sekolah sudah melakukan rapat yang melibatkan guru, tenaga administrasi dan orang tua siswa untuk membicarakan perubahan pelaksanaan rencana kerja sekolah (RKT) pada bulan juli, dimana ada perubahan program yang sudah dibuat sebelumnya khususnya pola pembelajaran dari tata muka ke pembelajaran daring. (WCR:OPR,29/09/ 2020)

Berdasarkan hasil wawancara pada kepala sekolah guru, dan tenaga operator yang dilakukan peneliti maka dapat dikatakan bahwa implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal dilakukan oleh kepala sekolah SDN Inpres Tetebatu, kepala sekolah melakukan perubahan implementasi rencana kerja tahunan sekolah, berdasarkan capaian standar nasional pendidikan dan kondisi di era New Normal dan membuat perubahan sesuai kondisi di era new normal yang dilakukan oleh kepala sekolah guru dan tenaga kependidikan di SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

Peneliti tertarik melakukan penelitian di SD Inpres Tetebatu karena sekolah tersebut adalah sekolah yang sudah lama berdiri pada tahun 1976 atau 46 tahun yang lalu dengan jumlah siswa pada tahun 2020 berjumlah 517 siswa dan sekolah tersebut mendapatkan akreditasi B .Kondisi lingkungan eksternal sekolah sangat strategis berada di

pusat kecamatan pallangga Kabupaten Gowa. kemudian sekolah tersebut memiliki sarana yang memadai sehingga peneliti tertarik meneliti implementasi rencana kerja tahunan di masa pandemi ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara . Sekolah SD Inpres Tetebatu menjadi tempat KKN-PPL peneliti .

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil wawancara serta observasi peneliti mengenai hal tersebut maka, peneliti tertarik untuk melihat perubahan apa yang dilakukan oleh kepala sekolah khususnya pada implementasi rencana kerja tahunan sekolah di SDN Inpres Tetebatu di era New Normal yang berlokasi di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dimana rencana kerja tahunan sekolah (RKT) memberikan informasi tentang program kerja sekolah yang dibuat oleh kepala sekolah dan tim dalam mengelola segala sumberdaya yang ada di sekolah dengan cara yang terbaik, efektif dan efisien, untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi peserta didik. Oleh karena itu kepala sekolah dituntut untuk selalu mampu mengelola sumber daya yang ada secara optimal.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan menyebutkan bahwa setiap sekolah harus menyusun rencana kerja sekolah yang terdiri dari rencana kerja jangka menengah dan rencana kerja tahunan. Ketentuan tentang rencana kerja jangka menengah yang selanjutnya disebut RKJM dan rencana kerja tahunan yang selanjutnya disebut RKT ini diperkuat melalui Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pada Pasal 51, menyatakan bahwa satuan pendidikan usia dini, pendidikan dasar dan

menengah harus membuat kebijakan tentang perencanaan program dan pelaksanaannya secara transparan dan akuntabel

Kepala sekolah diharapkan mampu menggerakkan semua unsur yang ada di sekolah sesuai dengan fungsinya. Agar kepala sekolah dapat menjalankan fungsinya maka kepala sekolah perlu memiliki integritas yang tinggi, mampu menggerakkan, memiliki kapasitas entrepreneur. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai “Implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal di Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka peneliti merumuskan fokus dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana implementasi rencana kerja tahunan sekolah (RKT) di era New Normal pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui implementasi rencana kerja tahunan (RKT) sekolah di era New Normal pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Manfaat Teoritis Memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan pada bidang Administrasi Pendidikan khususnya mengenai perencanaan dan manajemen sekolah, pengelolaan sekolah, pencapaian visi misi, kepemimpinan, dan kompetensi kepala sekolah.

2. Manfaat Praktis.

Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang perencanaan dan pengelolaan rencana kerja tahunan sekolah khususnya perencanaan kerja sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah di Era New Normal.

- a. Bagi Pemerintah.

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam meninjau kembali kebijakan sistem pendidikan di era new normal.

- b. Bagi Kepala Sekolah.

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam melakukan pengelolaan rencana kerja tahunan sekolah untuk pencapaian visi dan misi sekolah.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman pada guru tentang implementasi rencana kerja sekolah tahunan sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Perencanaan Pendidikan

1. Pengertian Perencanaan Pendidikan

Yusuf (2009:139) menyebutkan bahwa “perencanaan pendidikan mempunyai peran penting dan berada pada tahap awal dalam proses manajemen pendidikan, yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan”. Perencanaan sebagai salah satu fungsi organik dalam manajemen, merupakan bagian integral dari fungsi-fungsi organik lainnya di dalam manajemen. Dalam proses kerjanya perencanaan menerima masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, misalnya dari fungsi organik pengorganisasian menerima masukan yang berupa tujuan organisasi, dari fungsi organik pengawasan menerima masukan umpan balik berupa laporan hasil pelaksanaan suatu rencana. Perencanaan pendidikan sebagai suatu alat untuk mengatur sistem pendidikan, penyesuaiannya dengan kebutuhan dan aspirasi seseorang dan masyarakat.

Guruge (1972) ”Perencanaan pendidikan merupakan proses mempersiapkan kegiatan di masa depan dalam bidang pembangunan pendidikan”. Albert Waterson (1975) dalam Matin, (2013:10) “perencanaan pendidikan adalah investasi pendidikan yang dapat dijalankan oleh kegiatan-kegiatan pembangunan lain yang didasarkan atas pertimbangan ekonomi dan biaya serta keuntungan social”. Coombs (1990) dalam Matin (2013:11) "perencanaan pendidikan adalah suatu penerapan

yang rasional dianalisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan para peserta didik dan masyarakat”.

Kurniadin & Machali (2016:139) menyatakan bahwa perencanaan adalah “proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu”. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan mempunyai peran sangat penting dan utama, bahkan yang pertama diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Syaifuddin, (2005:13) menyatakan bahwa “perencanaan pendidikan sebagai proses intelektual yang berkesinambungan dari segi umum, segi fisik, segi social dan segi administrasi”. Perencanaan pendidikan itu sangat ditentukan oleh cara, sifat, dan proses pengambilan keputusan, sehingga terdapat banyak komponen yang ikut memproses di dalamnya.

Sa’ud & Makmun (2014:3-4) menyatakan perencanaan adalah “suatu rangkaian proses kegiatan menyiapkan keputusan mengenai apa yang diharapkan terjadi dan apa yang akan dilakukan”. Siagian (2005:36-37) menyatakan bahwa “perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang tentang hal-hal yang akan dikerjakan di masa depan dalam dan oleh suatu organisasi dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan perencanaan pendidikan merupakan suatu proses kegiatan awal dari kegiatan pengambilan keputusan pendidikan dalam rangka pelaksanaannya sehingga memperoleh hasil proses yang telah disiapkan pada kegiatan dalam bidang pendidikan. Perencanaan dalam pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam fungsi manajemen, tanpa perencanaan maka fungsi manajemen seperti pelaksanaan, pengontrolan, dan pengawasan tidak akan berjalan dengan baik. Sehingga dapat dikatakan perencanaan yang baik akan memungkinkan tercapainya tujuan dari suatu kegiatan atau aktivitas yang direncanakan.

2. Tujuan Perencanaan Pendidikan

Perencanaan merupakan kegiatan yang akan dilakukan menurut Usman (2008:60) perencanaan bertujuan untuk:

- (1) Mencocokkan...pelaksanaan dengan perencanaannya;
- (2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya suatu kegiatan;
- (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat;
- (4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan;
- (5) Meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya, tenaga, dan waktu
- (6) Memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai kegiatan pekerjaan;
- (7) Menyerasikan dan memadukan beberapa subkegiatan;
- (8) Mendeteksi hambatan kesulitan yang bakal ditemui;
- (9) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

Perencanaan itu sendiri pada dasarnya sebagai pedoman, arahan, standar pengawasan, alat untuk berkoordinasi dalam melaksanakan suatu kegiatan yang direncanakan. Dalam proses perencanaan terdapat beberapa tahapan yang perlu kita lakukan seperti persiapan perencanaan, menentukan dan menganalisis masalah,

konsep dan desain perencanaan, evaluasi rencana, merumuskan rencana, implementasi rencana, dan balikan pelaksanaan rencana.

Engkoswara & Komariah (2012:133) menyatakan bahwa perencanaan yang baik dilakukan untuk mencapai;

- 1) “*protective benefits*” yaitu menjaga agar tujuan-tujuan, sumber dan teknik/metode memiliki relevansi yang tinggi dengan tuntutan masa depan sehingga dapat mengurangi risiko keputusan. (2) “*Positive benefits*” yaitu produktivitas yang dapat meningkat sejalan dengan dirumuskannya rencana yang komprehensif dan tepat.

Aedi (2015:179) tujuan dari perencanaan adalah untuk;

- (1) sebagai upaya optimalisasi atau pemetaan sumber daya sebagaimana hasil analisis internal dan eksternal. (2) Sebagai panduan pelaksanaan, dengan melihat indikator-indikator yang ada didalamnya. (3) Sebagai gambaran komprehensif kegiatan-kegiatan dan keterkaitannya. (4) Sebagai tolak ukur atau arahan dalam pencapaian tujuan. (5) Sebagai alat untuk meminimalisir atau mengantisipasi berbagai kesulitan dalam tingkat probabilitas tertentu. (6) Untuk mendeterminasi pembiayaan, waktu, dan tenaga kerja yang diperlukan. (7) Sebagai standar pengawasan.

Prasetyawan (2013:11) tujuan perencanaan pendidikan:

- (1) Standar pengawasan yaitu mencocokkan pelaksanaan dengan perencanaan, (2) Mengetahui kapan pelaksanaan dan selesainya kegiatan, (3) Mengetahui siapa saja yang terlibat, baik kualitas maupun kuantitasnya, (4) Mendapatkan kegiatan yang sistematis termasuk biaya dan kualitas pekerjaan, (5) Meminimalkan kegiatan yang tidak produktif. (6) Memberi gambaran menyeluruh tentang suatu kegiatan. (7) Menyerasikan beberapa sub kegiatan. (8) Mendeteksi hambatan yang bakal ditemui. (9) Mengarahkan pada pencapaian tujuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dikatakan bahwa tujuan perencanaan pendidikan merupakan suatu kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan yang

ingin dicapai dengan menyiapkan rencana kegiatan terlebih dahulu yang dituangkan ke dalam konsep yang sistematis, untuk mencapai proses dan menentukan apa yang seharusnya dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

3. Ruang Lingkup Perencanaan

Usman (2014:81-85) ruang lingkup perencanaan dipengaruhi oleh dimensi waktu, spasial, dan tingkatan teknis perencanaan. Ketiga dimensi ini saling berinteraksi dan masing-masing dimensi tersebut sebagai berikut:

1. Perencanaan dari Dimensi Waktu

a. Perencanaan jangka panjang (*Long term planning*)

Perencanaan ini meliputi jangka waktu 4 lebih sampai 8 tahun ke atas untuk lingkungan Kemendikbud. Dalam perencanaan ini belum ditampilkan sasaran-sasaran yang bersifat kuantitatif, tetapi lebih kepada proyeksi atau perspektif atas keadaan ideal yang diinginkan dan pencapaian keadaan yang bersifat fundamental, seperti Propenas.

b. Perencanaan jangka menengah (*Medium term planning*). Perencanaan ini meliputi jangka waktu satu tahun lebih sampai dengan empat tahun untuk lingkungan Kemendikbud. Di Indonesia umumnya lima tahun. Perencanaan jangka menengah ini merupakan penjabaran atau uraian perencanaan jangka panjang. Walaupun perencanaan jangka menengah ini masih bersifat umum, tetapi sudah ditampilkan sasaran-sasaran yang diproyeksikan secara kuantitatif, seperti Propeda. Di sekolah disebut Rencana Kerja Sekolah (RKS).

- c. Perencanaan jangka pendek (*Short term planning*). Jangka waktunya minimal satu tahun untuk Kemendikbud. Perencanaan jangka pendek tahunan disebut juga perencanaan operasional tahunan, seperti proyek-proyek. Di lingkungan sekolah disebut Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).

2. Perencanaan dari Dimensi Spasial

Perencanaan dilihat dari dimensi spasial adalah perencanaan yang memiliki karakter yang terkait dengan ruang dan batasan wilayah. Dimensi spasial ini dikenal perencanaan nasional, regional, dan tata ruang atau tata tanah.

- a. Perencanaan nasional. Perencanaan nasional adalah suatu proses penyusunan perencanaan berskala nasional sebagai konsensus dan komitmen seluruh rakyat Indonesia yang terarah, terpadu, menyuluruh untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur, memperhitungkan dan memanfaatkan sumber daya nasional, dan, memerhatikan perkembangan internasional. Contoh, Propenas dan perencanaan pendidikan di Indonesia.
- b. Perencanaan regional. Perencanaan regional ialah pilihan antarsektor dan hubungan antarsektor dalam suatu wilayah (daerah) sehingga disebut perencanaan daerah atau wilayah. Misalnya, Propeda dan perencanaan pendidikan di provinsi/kabupaten/kota.
- c. Perencanaan tata ruang. Perencanaan tata ruang ialah perencanaan yang mengupayakan pemanfaatan fungsi kawasan tertentu, mengembangkannya secara seimbang, baik secara ekologis, geografis, maupun demografis. Misalnya,

perencanaan tata kota, perencanaan permukiman, perencanaan kawasan, perencanaan daerah transmigrasi, dan proyek-proyek

3. Perencanaan makro

- a. Perencanaan makro ialah perencanaan tentang ekonomi dan nonekonomi secara internal dan eksternal. Perencanaan ekonomi makro meliputi berapa pendapatan nasional yang akan ditingkatkan, berapa tingkat konsumsi, investasi pemerintah dan swasta, tingkat ekspor impor, pajak, bunga bank, dan sebagainya. Pada setiap perencanaan pembangunan pendidikan nasional, sebelum dirumuskan secara rinci dalam perencanaan sektoral dan regional maka diperlukan perencanaan makro yang menggambarkan kerangka makro pendidikan yang berinteraksi satu sama lainnya. Gunanya untuk melihat keseimbangan kedua faktor tersebut, baik secara internal maupun eksternal, seperti perencanaan pendidikan nasional.
- b. Perencanaan mikro. Perencanaan mikro ialah perencanaan yang disusun dan disesuaikan dengan kondisi otonomi daerah dibidang pendidikan. Perencanaan mikro disebut juga pemetaan pendidikan. Faktor yang mempengaruhi perencanaan mikro secara teknis antara lain; (1) kebijakan/ketentuan/standar. (2) Geografis. (3) Demografi. (4) Infrastruktur. Secara nonteknis antara lain; (1) aspirasi masyarakat terhadap pendidikan. (2) Sosial ekonomi dan budaya masyarakat. (3) Politis. (4) Keamanan.
- c. Perencanaan sektoral. Perencanaan sektoral adalah kumpulan program dan kegiatan pendidikan yang mempunyai persamaan ciri dan tujuan. Perencanaan sektoral memproyeksikan sasaran pembangunan sektor pendidikan dalam

mencapai tujuan pendidikan nasional yang telah ditentukan. Walaupun perencanaan sektoral menekankan pada sektor tertentu, namun berhubungan dengan sektor lain. Misalnya, kaitannya dengan sektor ekonomi dengan nonekonomi, seperti perencanaan pendidikan lokal/provinsi/kabupaten/kota.

- d. Perencanaan kawasan. Perencanaan kawasan ialah perencanaan yang memerhatikan keadaan lingkungan kawasan tertentu sebagai pusat kegiatan dengan keunggulan komparatif dan kompetitif tertentu. Dalam perencanaan kawasan, hal penting yang perlu mendapat perhatian adalah interaksi antardaerah. Contohnya, perencanaan pendidikan kawasan Indonesia Timur.
- e. Perencanaan proyek. Perencanaan proyek ialah perencanaan operasional yang menyangkut operasionalisasi kebijakan dan pembangunan dalam rangka mencapai sasaran sektor dan tujuan pembangunan. Perencanaan proyek ialah perencanaan yang mampu menjawab *siabidibam* (siapa melakukan apa, bilamana, dimana, bagaimana, dan mengapa) dengan baik. Contohnya Perencanaan Proyek Unit Sekolah Baru SMK.

4. Perencanaan dari Dimensi Jenis

- a. Perencanaan dari atas ke bawah. Perencanaan ini dibuat oleh pucuk pimpinan dalam suatu struktur organisasi, misalnya pemerintah pusat yang selanjutnya perencanaan tersebut disampaikan ke tingkat Provinsi/Kabupaten/Kota.
- b. Perencanaan dari bawah ke atas. Perencanaan ini dibuat oleh tenaga perencana ditingkat bawah dari suatu struktur organisasi, misalnya dibuat di Provinsi/Kabupaten/Kota untuk disampaikan ke pemerintah pusat. Perencanaan ini dapat pula dibuat oleh kepala sekolah untuk disampaikan ke pemerintah pusat atau Kepala Dinas Pendidikan setempat, serta perencanaan ini dapat dibuat oleh guru kepada kepala sekolahnya.
- c. Perencanaan menyerong ke samping. Perencanaan ini dibuat oleh pejabat lain bersama-sama dengan pejabat yang berada di level bawah diluar struktur organisasinya, misalnya Depdiknas Jakarta dan Bapedda Provinsi membuat perencanaan pendidikan sektoral di daerah. Perencanaan ini disebut juga perencanaan sektoral.
- d. Perencanaan mendatar. Perencanaan mendatar biasanya dibuat pada saat membuat perencanaan lintas sektoral oleh pejabat selevel, misalnya perencanaan peningkatan sumber daya manusia melibatkan pejabat Departemen Pendidikan, Departemen Agama, Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Departemen Kesehatan, dan Departemen Sosial.

e. Perencanaan menggelinding. Perencanaan menggelinding dibuat oleh pejabat yang berwenang dalam bentuk perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Perencanaan jangka pendek dinilai setiap tahun pencapaian kinerjanya, kemudian dilanjutkan tahun berikutnya sehingga perencanaan jangka menengah tercapai, demikian seterusnya. Perencanaan ini menghasilkan Rencana Tahunan dan Rencana Strategi.

Engkoswara & Komariah (2012:135-136) yang menyatakan lingkup perencanaan terdiri dari perencanaan mikro, meso, dan makro.

1. Perencanaan mikro adalah suatu perencanaan pada level operasional ditujukan secara khusus untuk memperbaiki kemampuan dan kinerja individu atau kelompok kecil individu. Sehingga lingkup perencanaannya relatif lebih spesifik. Silabus dan rencana pengajaran adalah contoh dari perencanaan mikro.
2. Perencanaan meso adalah suatu perencanaan level organisasi operasional dan menengah ditujukan secara khusus untuk memperbaiki kinerja organisasi atau satuan pendidikan seperti rencana sekolah dan rencana pengembangan mutu SD, SMP, SMA/SMK Dinas Pendidikan Kab/Kota. Rencana sekolah seperti Rencana Kerja Tahunan dan RPS.
3. Perencanaan makro adalah suatu perencanaan pada level top organisasi yang menjadi rujukan perencanaan meso dan mikro. Perencanaan makro ditujukan secara khusus untuk memperbaiki organisasi secara luas. Contoh perencanaan makro adalah perencanaan strategis Departemen Pendidikan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota

B. Rencana Kerja Sekolah

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 menempatkan penyusunan program kerja atau RKS sebagai tahap awal dari seluruh aktivitas manajemen sekolah yang didahului dengan penentuan visi, misi, dan tujuan sekolah. Peraturan tersebut juga mengamanatkan dilakukannya Evaluasi Diri Sekolah

(EDS) sebagai salah satu dasar penyusunan program. Selain peraturan tentang Standar Pengelolaan, pemerintah juga menerbitkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 28 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan (SPMP) yang memuat tentang penyusunan RKS dikaitkan dengan peningkatan dan penjaminan mutu sekolah.

Pengelolaan sekolah dapat dilihat dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, pada semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA, SMK), bahwa sekolah harus membuat sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM) yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu 4 tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan.
2. Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM). RKJM adalah rencana kerja yang berisi tujuan, program, kegiatan, dan estimasi sumberdaya untuk jangka waktu 4 (empat) tahun. Sedangkan RKT adalah program jangka pendek atau tahunan sebagai jabaran atau operasionalisasi RKJM. RKS disusun dengan tujuan:
 - a. menjamin agar tujuan sekolah yang telah dirumuskan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil;
 - b. memberikan arah kerja yang jelas tentang pengembangan sekolah;

- c. acuan dalam mengidentifikasi dan mengajukan sumberdaya pendidikan yang diperlukan dalam pengembangan sekolah;
- d. menjamin keterkaitan dan konsistensi dalam perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengawasan;
- e. mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat; dan
- f. menjamin tercapainya penggunaan sumberdaya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkesinambungan.

Rencana Kerja Sekolah disusun bersama antara kepala sekolah dengan seluruh pemangku kepentingan dan warga sekolah. Adapun RKS berfungsi sebagai:

1. Legitimasi.

RKS disahkan oleh pihak-pihak yang berwenang yang menjadi dasar dan legitimasi sekolah untuk menjalankan seluruh program dan kegiatan. RKS dapat dikatakan sebagai dokumen perencanaan yang menjadi landasan bagi warga sekolah untuk menjalankan seluruh aktivitas sekolah.

2. Pengarah.

RKS akan menghasilkan upaya untuk meraih sesuatu dengan cara lebih terkoordinasi dan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Sekolah yang tidak menyusun RKS sangat mungkin mengalami konflik kepentingan, pemborosan sumberdaya, dan ketidak berhasilan dalam pencapaian tujuan

karena bagian-bagian dari organisasi bekerja secara sendiri-sendiri tanpa ada koordinasi yang jelas dan terarah.

3. Minimalisasi ketidakpastian.

Pada dasarnya segala sesuatu di dunia ini akan mengalami perubahan. Tidak ada yang tidak berubah kecuali perubahan itu sendiri. Perubahan seringkali sesuai dengan apa yang kita perkirakan, akan tetapi tidak jarang pula di luar perkiraan kita sehingga menimbulkan ketidakpastian. Ketidakpastian inilah yang coba diminimalkan melalui penyusunan RKS.

4. Minimalisasi pemborosan sumberdaya.

RKS juga berfungsi untuk meminimalisasikan pemborosan sumberdaya. RKS disusun dengan baik akan memberikan gambaran tentang jumlah sumberdaya yang diperlukan, bagaimana cara penggunaannya, dan untuk penggunaan apa saja sumberdaya tersebut dimanfaatkan dapat diestimasi sebelum kegiatan dijalankan. Dengan demikian pemborosan yang terkait dengan penggunaan sumberdaya yang dimiliki sekolah akan diminimalkan sehingga tingkat efisiensi menjadi meningkat.

5. Penetapan standar kualitas.

RKS berfungsi sebagai penetapan kualitas yang harus dicapai oleh sekolah dan diawasi pelaksanaannya dalam fungsi pengawasan manajemen. Dalam proses pengawasan, manajemen sekolah membandingkan antara tujuan yang ingin

dicapai dengan realisasi di lapangan. Selain itu juga membandingkan antara standar yang ingin dicapai dengan kenyataan di lapangan, mengevaluasi penyimpangan-penyimpangan yang mungkin terjadi.

C. Prosedur Pengembangan RKS

Penyusunan RKS mengacu pada Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu Pasal 53 ayat (1) yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah satuan pendidikan yang meliputi masa 4 (empat) tahun. Permendikbud Nomor 28 Tahun 2016 menyatakan tugas satuan pendidikan adalah: (a) Membuat perencanaan mutu yang dituangkan dalam RKS. (b) Melaksanakan pemenuhan mutu, baik dalam pengelolaan satuan pendidikan maupun proses pembelajaran (c) Membentuk tim penjaminan mutu pada satuan pendidikan. (d) Mengelola data mutu satuan pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 (2007:4-5) Peraturan menteri pendidikan nasional nomor 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah yaitu tentang Rencana Kerja sekolah menyatakan antara lain:

1. Sekolah/Madrasah membuat Rencana kerja jangka menengah (RKJM) yang menggambarkan tujuan yang akan dicapai dalam kurun waktu empat tahun yang berkaitan dengan mutu lulusan yang ingin dicapai dan perbaikan komponen yang mendukung peningkatan mutu lulusan dan Rencana kerja tahunan yang dinyatakan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah/Madrasah (RKA-S/M) dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah.
2. Rencana kerja jangka menengah dan tahunan sekolah/madrasah yaitu dilakukannya rapat dan disetujui rapat dewan pendidik setelah memperhatikan pertimbangan dari komite sekolah/madrasah dan disahkan berlakunya oleh dinas pendidikan kabupaten/kota. Dan dituangkan dalam dokumen yang mudah dibaca oleh pihak-pihak yang terkait.
3. Rencana kerja empat tahun dan tahunan disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite sekolah/madrasah
4. Rencana kerja tahunan dijadikan dasar pengelolaan sekolah/madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas
5. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai kesiswaan yang di dalamnya terdapat :
 - a. Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
 - b. Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
 - c. Sarana dan prasarana
 - d. Keuangan dan pembiayaan

- e. Budaya dan lingkungan sekolah
- f. Peran serta masyarakat dan kemitraan
- g. Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah (2018:15-16)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah memiliki 5 poin yaitu pertama menyebutkan bahwa beban kerja kepala sekolah sepenuhnya untuk melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan, dan supervisi kepada guru dan tenaga kependidikan. Kedua Sebagai salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah melakukan pengelolaan sekolah, Beban kerja Kepala Sekolah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) bertujuan untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah berdasarkan 8 (delapan) standar nasional pendidikan. Ketiga menyebutkan Dalam hal terjadi kekurangan guru pada satuan pendidikan, Kepala Sekolah dapat melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan agar proses pembelajaran atau pembimbingan tetap berlangsung pada satuan pendidikan yang bersangkutan.keempat Kepala Sekolah yang melaksanakan tugas pembelajaran atau pembimbingan sebagaimana dimaksud pada ayat (3), tugas pembelajaran atau pembimbingan tersebut merupakan tugas tambahan di luar tugas pokoknya. Dan kelima Beban kerja bagi kepala sekolah yang ditempatkan di SILN selain

melaksanakan beban kerja sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (3) juga melaksanakan promosi kebudayaan Indonesia.

Salah satu aktivitas atau tahapan penting dalam kegiatan manajemen adalah menyusun perencanaan. Perencanaan adalah langkah atau tahapan yang sangat penting dalam manajemen. Menurut Garth N. Jone (2007:15), mengemukakan bahwa “perencanaan yaitu pemikiran rasional berdasarkan fakta-fakta dan atau perkiraan yang mendekati (estimate) sebagai persiapan untuk melaksanakan tindakan-tindakan kemudian”. Sedangkan menurut Terry (2015:78), mengemukakan “perencanaan adalah pemilihan dan menghubungkan fakta-fakta, membuat serta menggunakan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai suatu hasil tertentu”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah pengambilan keputusan secara rasional dan sistematis untuk menentukan tindakan yang dianggap tepat sebagai upaya mencapai tujuan.

D. Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dijadikan landasan pengembangan satuan pendidikan. Standar nasional pendidikan antara lain:

a. Standar isi.

Standar Isi merupakan komponen materi dan tingkat kompetensi dalam rangka mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi tersebut memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, KTSP, dan juga kalender akademik.

b. Standar Proses.

Standar kedua berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di masing-masing satuan pendidikan. Pelaksanaan dan pencapaian standar proses diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, partisipatif dengan berdasarkan pada standar kompetensi lulusan.

c. Standar Kompetensi Lulusan.

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan kriteria atau kualifikasi yang menyangkut kemampuan lulusan yang terbagi atas kemampuan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada jenjang sekolah dasar, SKL tersebut bertujuan untuk meletakkan dasar kecerdasan, wawasan pengetahuan, kepribadian yang berakhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan selanjutnya.

d. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan.

Standar nasional lainnya dibidang pendidikan berkaitan dengan para pendidik dan tenaga kependidikan. Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik dan mental, serta pendidikan dalam jabatan. Kualifikasi akademik S1 dan 4 macam kompetensi yang wajib dikuasai guru

adalah beberapa poin yang mungkin sudah anda kenal terkait dengan standar nasional ini.

e. Standar Sarana dan Prasana

Standar Sarana dan Prasana merupakan Patokan ini mencakup tentang kriteria minimal sarana dan media yang menyokong pembelajaran, misalnya ruang belajar, tempat berolahraga, tempat melaksanakan ibadah, perpustakaan, laboratorium, sarana bermain, dan sebagainya.

f. Standar Pengelolaan.

Standar Pengelolaan adalah Standar keenam yang diatur dalam peraturan pemerintah adalah berkaitan dengan pengelolaan. Standar pengelolaan tersebut mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan secara efektif dan efisien, pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi hingga pengelolaan tingkat nasional.

g. Standar Pembiayaan.

Biaya yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pendidikan perlu diatur berdasarkan standar tertentu. Standar Pembiayaan merupakan aturan yang merinci komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku dalam kurun satu tahun. Standar biaya tersebut terbagi menjadi biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

h. Standar Penilaian.

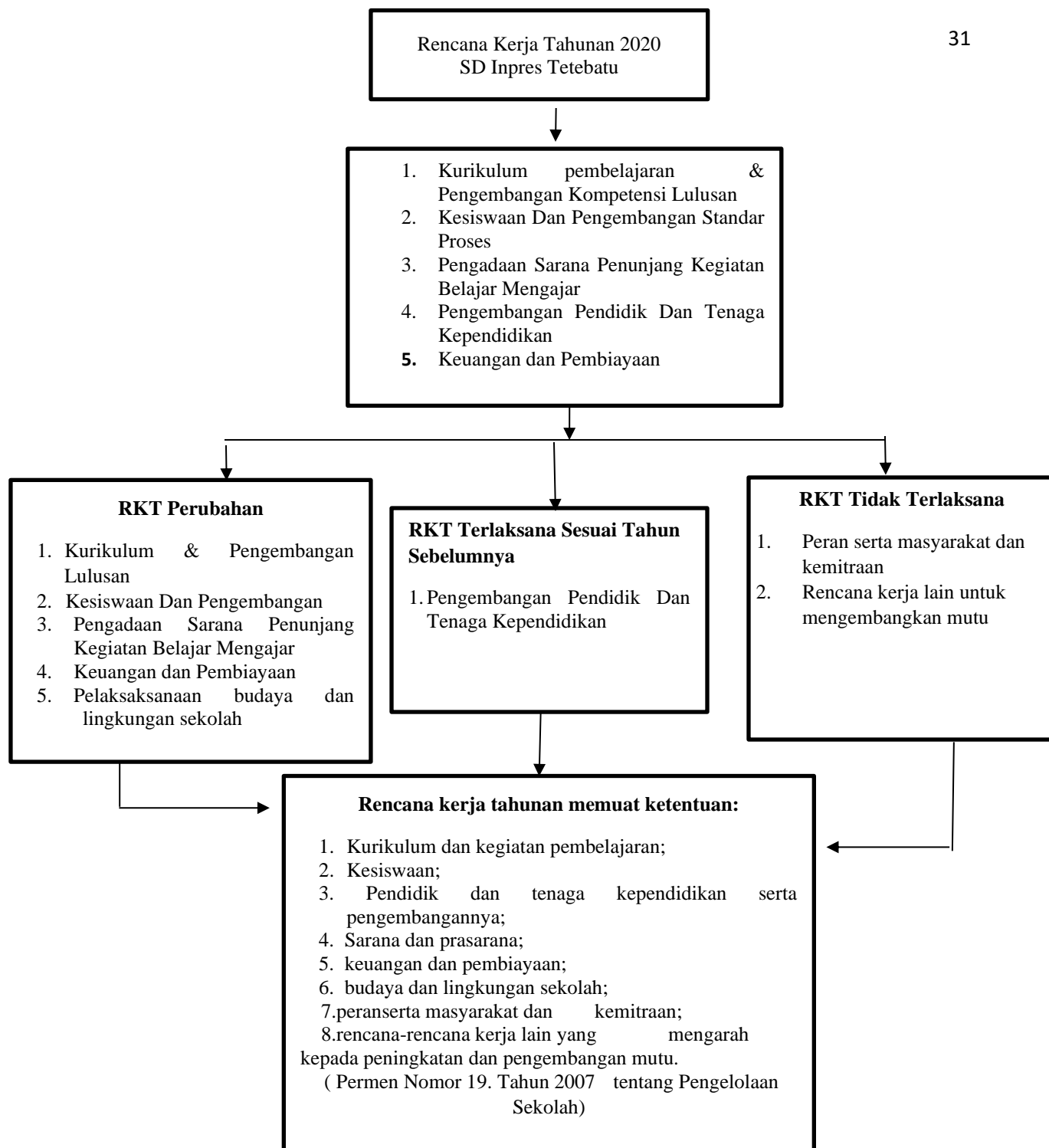
Standar penilaian ini berkaitan dengan segala macam mekanisme, prosedur, instrumen penilaian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, penilaian pendidikan terdiri dari: penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan (sekolah), dan penilaian hasil belajar oleh pemerintah.

E. Kerangka Berpikir

Rencana Kerja Sekolah (RKS) merupakan sebuah proses perencanaan atas semua hal dengan baik dan teliti untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan tujuan agar sekolah dapat menyesuaikan dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, sosial budaya masyarakat, potensi sekolah dan kebutuhan peserta didik. RKS (Rencana Kerja Sekolah) disusun sebagai pedoman kerja dalam pengembangan sekolah, dasar untuk melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengembangan sekolah, dan sebagai bahan acuan untuk mengidentifikasi serta mengajukan sumber daya yang diperlukan.

Perencanaan dalam manajemen pengelolaan satuan pendidikan diwujudkan dalam bentuk RKT yang mewakili rencana kebijakan pengelolaan sekolah dalam kurun waktu satu tahun. Kurun waktu satu tahun dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan terhadap satuan pendidikan dalam pengembangan institusi hingga tercapainya postur satuan pendidikan yang sejalan dengan visi dan misi SD Inpres

Tetebatu Kec. Pallangga Kabupaten Gowa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kerangka pikir dibawah ini.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami sebuah kejadian atau masalah yang terjadi dengan mengumpulkan informasi dan diolah untuk mendapatkan solusi. Jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk menyelidiki dan memahami masalah yang telah terjadi. Penelitian tersebut dilakukan di SD Inpres Tetebatu dengan melihat situasi atau fenomena secara akurat dan sistematis dari Pengawas, Kepala sekolah, Guru, Operator, dan Komite/Orang Tua siswa dengan mengumpulkan berbagai macam informasi yang diolah untuk mendapatkan sebuah solusi agar masalah yang diungkap dapat terselesaikan selama kurun waktu tertentu. Sukmadinata, (2006:19).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Oktober sampai bulan Desember 2020 di SDN Tetebatu Kecamatan Pallangga, merupakan salah satu sekolah Dasar dengan status akreditasi B yang berdiri pada Tahun 1976 yang terletak di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Lokasi SDN Inpres Tetebatu beralamat di Jl. Poros Pallangga Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Sekolah ini

berada di bawah tanggung jawab dan pengawasan langsung oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Gowa.

SD Inpres Tetebatu memiliki 18 rombel (rombongan belajar) dengan jumlah keseluruhan peserta didik sebanyak 517 siswa. SDN Inpres Tetebatu memiliki jumlah tenaga pendidik sebanyak 23 orang. SDN Inpres Tetebatu saat ini, dipimpin oleh Hj. Hamida, S.Pd. Penentuan tempat penelitian dimaksudkan untuk memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian. SDN Inpres Tetebatu dipilih karena Sekolah ini merupakan Sekolah Dasar yang menjadi salah satu sekolah percontohan dan salah satu sekolah yang sangat diminati oleh masyarakat setempat.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang diteliti adalah : “Implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal pada SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa”.

D. Deskripsi Fokus Penelitian

Untuk memperjelas arah dari penelitian ini, maka berikut ini diberikan deskripsi fokus penelitian sebagai berikut: Rencana kerja tahunan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rencana kerja yang dibuat oleh sekolah berdasarkan hasil raport mutu dan evaluasi diri sekolah (EDS) sekolah untuk satu tahun berdasarkan capaian 8 standar nasional pendidikan. (8 SNP)

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah, Pengawas, Kepala Sekolah, Guru dan tenaga kependidikan, serta orang tua siswa/komite yang memahami implementasi RKT di sekolah tersebut.

- a. Pengawas, dan kepala sekolah sebagai seseorang yang paling mengerti dan bertanggung jawab terhadap berlangsungnya implementasi rencana kerja tahunan sekolah dasar, yang bertugas menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan program perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian, khususnya yang berkaitan dengan masalah pendidikan, dan membuat laporan secara berkala.
- b. Guru dan Tenaga Kependidikan adalah yang tidak hanya sebatas pada peran guru dalam konteks kelas pada saat berinteraksi dengan siswanya tetapi menjangkau pula peran guru dalam berinteraksi dengan kepala sekolah dan rekan sejawat, dengan tetap mengacu pada sasaran atau tujuan akhir yang sama yaitu terjadinya peningkatan proses belajar-mengajar yang efektif dan hasil pembelajaran siswa demi peningkatan mutu sekolah.
- c. Orang tua siswa sebanyak dua orang dari kelas rendah dan kelas tinggi, merupakan menggunakan dari layanan pendidikan yang diberikan sekolah, sehingga orang tua siswa perlu memahami proses pengembangan sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data utama dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada

observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi, dan triangulasi (Sugiyono,2016:309). Adapun pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung ataupun tidak langsung dengan mengamati, mencari data dari beberapa fakta mengenai hal yang ada hubungannya dengan permasalahan terhadap implementasi rencana kerja tahunan sekolah yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan tim tenaga pendidik dan kependidikan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi Non-participation observer yaitu peneliti atau pengamat tidak terlibat langsung dalam kegiatan kelompok, atau peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang diamatinya.

b. Interview/wawancara

Interview/wawancara digunakan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada kepala sekolah, pengawas, guru dan tenaga kependidikan untuk mendapatkan data tentang implementasi rencana kerja tahunan sekolah. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur dan tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara bebas dimana peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga hanya mendengarkan data yang diceritakan oleh responden.

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti sebagai pelengkap data dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, jurnal kegiatan dan sebagainya untuk menggali informasi di SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah dokumen evaluasi diri sekolah (EDS) dan rapot mutu, serta program rencana kerja tahunan sekolah yang sudah dibuat untuk di imlementasikan sesuai dalam rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data digunakan oleh peneliti untuk menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan focus penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menggabungkan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dari sumber yang sama, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Melakukan triangulasi sesuai aturan. Peneliti mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama. Jika pada tahap pertama informasi dikumpulkan dengan observasi tentang suatu aspek, maka berikutnya digunakan metode lain seperti wawancara untuk mengumpulkan informasi yang sama.
- b. Menggunakan bahan referensi yang tepat. Peneliti melengkapi bahan-bahan referensi yang tepat agar kredibilitas data dan informasi yang dikumpulkan dan ditulis lebih dipercaya.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep (Milles & Huberman. 1984.), dalam Moleong (2019:204) yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :

a. Tahap Pengumpulan Data (*Collection*).

Tahap ini peneliti mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan dokumentasi, observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan terus menerus sampai data-data yang diterima atau diperoleh peneliti telah memadai atau tidak ada data yang baru. Proses pengumpulan data melibatkan sumber data/informan, aktivitas, latar atau konteks terjadinya peristiwa. Data dalam penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar, dan diamati, seperti catatan lapangan sebagai hasil lapangan, deskripsi wawancara, foto, cerita sejarah, agenda, atribut, simbol-simbol yang melekat dan dimiliki, dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan dan pendengaran. pedoman pada saat pengumpulan data dilapangan antara lain: (a) Fokus pada objek penelitian, (b) Tentukan jenis penelitian, (c) Membuat pertanyaan analitis, (d) Memulai dari yang makro, (e) Mengomentari gagasan, (e) Memo untuk diri sendiri

b. Tahap Reduksi Data.

Tahap ini merupakan proses penyempurnaan seluruh data atau informasi yang telah didapat oleh peneliti yang terkait dengan masalah penelitian. Pada tahap ini peneliti akan melakukan pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti tentang pengembangan sekolah yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi tentunya jumlahnya akan banyak, kompleks, dan rumit. Tahap dalam proses reduksi data ialah sebagai berikut: (a) Menajamkan analisis, (b) menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, (c) mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, (d) mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data perlu dilakukan agar data tidak bertumpuk dan tidak mempersulit analisis dengan melakukan reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

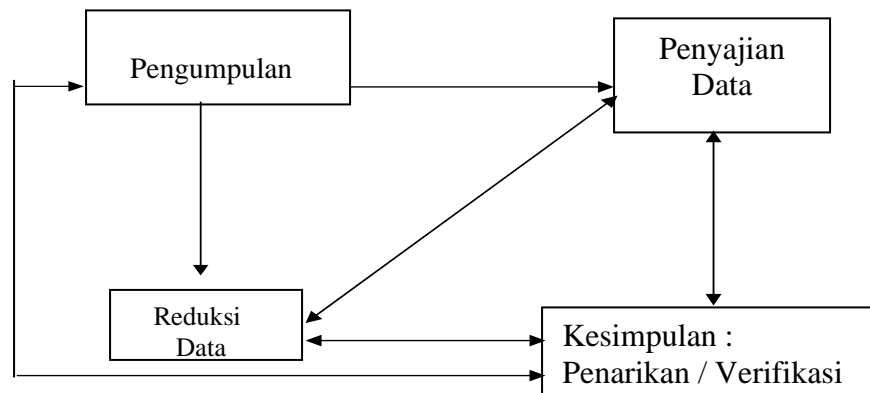
c. Tahap Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi yang telah tersusun. Dari informasi tersebut kemudian memberikan kemungkinan untuk membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Tahap ini merupakan salah satu tahap yang penting untuk mencapai analisis kualitatif yang valid. Pada tahap ini, peneliti berusaha menyusun data yang sesuai kebutuhan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Dalam melakukan tahap penyajian data, tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Sajian data dimaksudkan untuk

memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pengembangan rencana kerja sekolah di era new normal.

d. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses analisis data penelitian setelah melalui proses pengumpulan, reduksi dan penyajian data. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi sebuah dari data penelitian yang terkumpul. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh temuan-temuan informasi yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan dianggap *kredibel* atau dapat dipercaya, dengan demikian analisis ini dilakukan saat peneliti berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah di dapat, lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat. Dalam hal ini data yang digunakan berasal dari wawancara dan dokumen-dokumen yang ada serta hasil observasi yang dilakukan.



Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles

Secara skematis proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan data dapat digambarkan, sebagai berikut.

Keempat komponen tersebut saling interaktif yaitu saling mempengaruhi dan terkait. Pertama-tama peneliti melakukan penelitian dilapangan dengan mengadakan wawancara atau observasi yang disebut tahap pengumpulan data. Karena banyaknya data yang dikumpulkan maka diadakan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian mengenai implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era new normal pada sekolah dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, dapat dilihat pada kegiatan tindakan yang dilakukan di dalam program pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah. Kegiatan dirumuskan dari setiap program dengan mengacu pada indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sehingga program dapat dicapai. Adapun hasil penelitian berkenaan dengan implementasi rencana kerja tahunan sekolah selama New Normal di SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang diimplementasikan dalam bentuk program kegiatan berdasarkan hasil wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Rencana Kerja Tahunan Sekolah yang mengalami Perubahan Di Era New Normal

a. Pelaksanaan Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran;

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS sekolah sebelum pandemic pelaksanaan kurikulum tetap menggunakan kurikulum 2013, dan proses pembelajaran dilakukan selama bulan januari, dan pebruari menggunakan tatap muka atau luring, pada masa pandemic sekolah tetap menggunakan K13 tetapi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring dan kepala sekolah melakukan perumusan

kegiatan dengan cara membuat daftar kegiatan yang terkait dengan program rencana kerja tahunan sekolah selama New Normal tersebut. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengawas, kepala sekolah guru, komite/orang tua siswa, yang peneliti wawancarai mengatakan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal. Kepala sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan:

“sebelum pelaksanaan RKT selama new normal di SD Inpres Tetebatu setiap awal tahun, saya selaku kepala sekolah melakukan rapat dengan pengawas dan seluruh guru, komite/orang tua siswa untuk membicarakan mengenai pelaksanaan kurikulum yang akan digunakan dan selalu menyampaikan secara langsung kepada mereka bahwa akan ada rapat untuk membahas rencana kerja sekolah yang meliputi RKJM dan RKT serta RKAS dimasa new normal (Wcr, Kps, 18/11/2020).

Kegiatan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah khususnya kurikulum dilakukan dengan mengatakan bahwa:

“Setiap semester saya selaku kepala sekolah melakukan rapat dengan guru Pelaksanaan kurikulum di SDI Tetebatu menggunakan kurikulum K13 dan pembelajaran selama New Normal di lakukan secara daring oleh guru adapun pengumpulan tugas biasanya orang tua siswa atau siswa sendiri membawa tugasnya untuk di nilai oleh gurunya” (Wcr,Kps, 15/11/2020).

Hal tersebut diperkuat hasil wawancara peneliti terhadap guru dimana pelaksanaan RKTS pada kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal berinisial SHJ dan HR mengatakan bahwa:

“Pelaksanaan kurukikulum di SD Inpres Tetebatu menggunakan kurikulum K13,dan kegiatan pembelajaran selama new normal guru menggunakan metode pembelajaran daring digunakan di kelas rendah maupun di kelas tinggi. (Wcr,Gr, 23/11/2020).

Hal senada di jelaskan oleh orang tua siswa bahwa pelaksanaan RKTS pada kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal berinisial WRD dan IP mengatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran di lakukan di rumah dengan menggunakan metode daring dan saya sebagai orang tua siswa datang bersama anak saya mengumpulkan tugas ke sekolah”. (Wcr, Ort, 06/11/2020)

Hal senada di jelaskan oleh pengawas pelaksanaan RKTS pada kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal mengatakan bahwa:

“Kegiatan yang baik adalah yang mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah dirumuskan, dan dapat diperkirakan biaya atau anggarannya. Dalam kaitan tersebut, kepala sekolah sebagai top manajer melakukan rapat untuk membentuk dan membicarakan tentang rencana program kegiatan khususnya rencana kerja tahunan sekolahnya yang meliputi kurikulum, kesiswaan, guru dan tendik, sapras, pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, serta rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu sekolahnya yang disesuaikan dengan hasil EDS & Rapot Mutu Sekolah”. (wcr-pgws, 07/12/2020)

Hasil penelitian ini diperkuat oleh dokumen yang dimiliki sekolah meliputi: Dokumen K 13 seluruh mata pelajaran, Kelender Pendidikan, Silabus & RPP sekolah sesuai K 13 dan standar isi, Tersedianya dokumen KTSP secara lengkap, Guru mampu membuat dokumen KTSP, Adanya KTSP, Seluruh guru memahami KTSP, Tersedianya silabus sekolah sesuai standar isi, Tersedianya literatur tambahan, Guru mampu melaksanakan PTK, Jam mengajar guru maksimal 24 jam, Tersedianya ruang perpustakaan, Tersedianya buku-buku menarik.

Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada penggunaan dana untuk pelaksanaan ulangan harian, tengah semester dan akhir semester dan kenaikan kelas dengan penggunaan kurikulum 2013 pada dilaksanakan tahap triwulan pertama dan kedua tetapi pada tahap ketiga tidak terlihat pelaksanaan penggunaan dana lagi.

Berdasarkan hasil wawancara pada pengawas, kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa, dan ditelaah dokumen di atas maka dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan Sekolah pada kurikulum dan kegiatan pembelajaran pada masa new normal dilakukan dengan menerapkan kurikulum 2013 melalui pembelajaran daring dan guru memahami pelaksanaan ada silabus dan RPP sesuai standar isi, kalender dan buku literatur yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pada Kesiswaan di Era New normal

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS sekolah pada pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah selama New Normal tetap dilakukan dengan mengikuti surat edaran Menteri Pendidikan Nomor 04 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat covid 19 di SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, khususnya pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada kesiswaan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengawas, kepala sekolah guru, komite/orang tua siswa, yang peneliti wawancarai mengatakan pelaksanaan

rencana kerja tahunan sekolah pada program kesiswaan selama new normal tetap dilakukan. Kepala sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan:

“Pada saat new normal penerimaan peserta didik baru tetap dilakukan sekolah dan untuk menilai prestasi siswa pada kondisi Era New Normal guru menilai tugas-tugas siswa dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugasnya, dan menilai keaktifan siswa ketika proses pembelajaran saat daring” (wcr,kps,15/11/2020).

Hal senada diungkapkan oleh guru kelas rendah berinisial SHJ dan HR yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa:

“Sekolah tetap melakukan penerimaan mhs baru dan guru tetap melakukan penilaian pada prestasi siswa di era new normal dengan melihat keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran daring dan guru juga menilai hasil kerja PR dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas dan tetap memberikan bimbingan secara remedial dan berkelanjutan serta menilai prestasi siswa melalui keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan metode daring selama masa new normal” (wcr,Gr,23/11/2020)

Hal senada juga dijelaskan oleh orang tua siswa yang peneliti wawancara berinisial WRD dan IP menyatakan bahwa:

“Kegiatan yang dilakukan guru di dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembimbingan secara daring dan remedial tuntas berkelanjutan pada siswa yang memiliki prestasi baik dan tidak baik dan guru memberikan tutorial pembelajaran lewat video yang menjadi tugas peserta didik”. (wcr,komite,06/11/2020).

Rencana kerja tahunan sekolah dalam kegiatan yg dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan peningkatan prestasi kesiswaan selama new normal menurut oepartor yang berinisial MT menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama new normal selalu pembelajaran melalui daring dan membimbing langsung melalui WA”.(wcr,Oprt,12/12/2020)

Hasil penelitian ini didukung oleh dokumen dan hasil observasi peneliti tentang adanya beberapa guru mengikuti pelatihan, banyak siswa baru yang memiliki prestasi, Guru mampu membuat RPP pembelajaran dengan baik, Siswa dan orang tua merasa puas dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru selama new normal.

Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah pada kesiswaan dilaksanakan dan dianggarkan pada Pembiayaan Penerimaan Peserta Didik Baru dan Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), dilaksanakan pada triwulan kedua Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan, dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, Pembayaran langganan koran dan majalah dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua dan ketiga, Pelaksanaan Lomba OSN dilaksanakan pada triwulan kedua, Penyelenggaraan Pesantren Kilat dilaksanakan pada triwulan kedua, Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan ada pembelian dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua dan ketiga,

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada kesiswaan dilakukan penilaian tugas-tugas siswa dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugasnya, serta keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran daring serta meningkatkan prestasi siswa melalui pembimbingan secara daring dan remedial tuntas berkelanjutan pada siswa yang memiliki prestasi baik dan tidak baik dan guru memberikan tutorial

pembelajaran lewat video yang menjadi tugas siswa dan membimbing langsung melalui WA, zoom, dan google meet.

c. Pelaksanaan Pada Sarana Dan Prasarana di Era New Normal

Wawancara dengan beberapa informan pada kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator diperoleh data bahwa sekolah melakukan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan. Hal ini diperkuat oleh Kepala Sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan :

“Dalam meningkatkan sarana prasarana Sekolah di Era New Normal SDI Tetebatu melakukan renovasi ruangan sekolah seperti ruangan guru dan ruang renovasi toilet sekolah. (wcr.kps,18/11/2020).

Hal senada di ungkapkan oleh guru kelas rendah dan tinggi berinisial SHJ dan HR yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa:

“Pengadaan sarana prasarana sekolah dilihat dari pembangunan renovasi ruangan guru dan ruangan guru serta ruangan administrasi sekolah dan toilet dilakukan renovasi. (wcr,Gr,23/11/2020)

Hal senada juga dijelaskan oleh orang tua siswa yang peneliti wawancara berinisial WRD dan IP menyatakan bahwa:

“Berdasarkan hasil wawancara dengan orang tua siswa mereka melihat adanya pembangunan ruangan guru dan pembuatan WC serta penataan halaman sekolah. (wcr,komite,06/11/2020).

Dalam Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Sarana Dan Prasarana menurut operator yang berinisial MT menyatakan bahwa : Sekolah sekarang melakukan renovasi ruangan guru dan wc selama masa pandemi dan new normal (wcr,Oprt,12/12/2020)

Hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti dimana terlihat tersedianya ruang kepala sekolah, fasilitas penunjang perpustakaan dilengkapi, terpasangnya jaringan internet dan penggunaannya yang sesuai, jaringan listrik tidak mengalami gangguan dan lengkapnya sarana listrik di kelas. Hasil penelitian ini didukung oleh dokumen dan hasil observasi peneliti tentang adanya Peraturan sekolah, Data guru sertifikasi & honor, disetiap tahunnya.

Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan pada sarana dan prasarana dianggarkan pada pelaksanaan Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah dilaksanakan pada triwulan satu, dua, dan tiga, Pengadaan Buku Pelajaran Pokok atau Buku Teks Utama Peserta Didik dilaksanakan pada triwulan kedua, Pengadaan buku pengayaan dan referensi dilaksanakan pada triwulan pertama, Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, Pembiayaan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, ketiga, Pemeliharaan kamar mandi/wc Peserta Didik dilaksanakan pada triwulan pertama dan ketiga, Penambahan Lemari/etalase dilaksanakan pada triwulan ketiga, Pemeliharaan ruang kelas dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, Pemeliharaan bangunan sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama.

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada sarana dan prasarana sekolah di SDI

Tetebatu yaitu dilakukan dengan melakukan pembangunan renovasi gedung sekolah antara lain ruangan guru dan toilet sekolah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah.

d. Pelaksanaan Pada Keuangan Dan Pembiayaan di Era New Normal

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS sekolah sebelum pandemi tidak ada anggaran untuk pembelian kuota belajar pada triwulan pertama dan pada triwulan kedua ada pembelian kuota belajar dan wawancara dengan informan diperoleh data bahwa sekolah melaksanakan rapat kerja dan menyusun program rencana kerja sekolah (RKJM/RKT dan RKAS) untuk masa pandemic yang membahas tentang bagaimana menjalankan manajemen sekolah untuk satu tahun kedepan, yang didalamnya termasuk penggunaan anggaran dimasa pandemic covid 19.

RKS/RKAS disusun berdasarkan raport mutu dan hasil evaluasi diri sekolah (EDS) dan rekomendasi yang dihasilkan pada EDS. Rapat kerja ini dihadiri oleh seluruh elemen sekolah, terungkap dari hasil wawancara dengan, Kepala Sekolah SD Tetebatu pada tanggal 20 Nopember 2020 yang mengatakan bahwa:

“Sekolah melaksanakan rapat penyusunan program rencana kerja sekolah setiap awal tahun anggaran pada bulan januari dan kami melakukan perubahan RKS/RKAS pada bulan Juli kalau diperluka rapat penyusuna RKS dan RKAS diikuti oleh guru, staf dan komite”.(wwcr Kpls 20.11.2020)

Dari uraian wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa penyusunan RKAS Kepala Sekolah SD Tetebatu selama ini telah dilakukan dalam waktu-waktu tertentu antara bulan Januari sampai dengan february yang dilakukan bersama dengan

berbagai unsur sekolah untuk melakukan perubahan RKAS pada tri wulan pertama dan pada semester kedua pada bulan Juli. Selanjutnya diperkuat oleh guru bahwa:

“Pada tahun 2019 sekolah kami melakukan perubahan RKAS pada semester kedua, hal ini diperkuat dalam dokumen RKAS pada triwulan I dan triwulan III dimana peneliti tidak menemukan uraian kegiatan dan jumlah anggaran yang berbeda.

Hal senada dikatakan oleh pengawas sekolah yang berinisial NR menyatakan bahwa:

“Setiap sekolah membuat RKAS berdasarkan rapot mutu atau EDS yang dituangkan dalam RKS jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT) yang harus dijalankan oleh sekolah (wcr,pgs,09/11/2020)

Berdasarkan dokumen rencana kerja anggaran sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan keuangan dan pembiayaan dianggarkan pada pembiayaan administrasi kegiatan Sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, ketiga, Pembelian Minuman dan/atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, pembelian gas dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, pengadaan alat kebersihan dilaksanakan pada triwulan kedua,

Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah dilaksanakan pada triwulan pertama, Penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat dilaksanakan pada triwulan pertama, Honor bagi penyusun laporan BOS dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, Biaya transportasi dalam rangka mengambil dana BOS di bank/kantor pos dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, Pembiayaan Langganan Daya dan/atau Jasa

dilaksanakan pada triwulan pertam, kedua, dan ketiga, Pembayaran Rek Listrik dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga, Pembayaran langganan internet dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga. (data RKAS ada pada lampiran)

e. Pelaksanaan Pada Budaya Dan Lingkungan Sekolah di Era New Normal

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada responden kepala sekolah, guru, dan orang tua siswa bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan sekolah pelaksanaannya sebelum pandemic dilakukan di sekolah, tetapi selama masa pandemic di era New Normal tetap dilakukan di rumah masing-masing. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengawas, kepala sekolah guru, komite/orang tua siswa, yang peneliti wawancarai mengatakan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan Budaya Dan Lingkungan Sekolah selama new normal tetap dilakukan.

Hal ini diperkuat oleh Pengawas SD Inpres Tetebatu yang berinisial NS yang peneliti wawancarai mengatakan:

“SD Inpres Tetebatu tidak melaksanakan budaya yang biasa dilakukan di sekolah seperti menjaga kebersihan kelas pada lingkungan sekolah tetapi tetapi siswa mengimplementasikan budaya dan lingkungan sekolah di rumah masing-masing.” (wcr,pgs,09/11/2020).

Hal senada juga dijelaskan oleh kepala sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan:

“Pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah pada era new normal kali ini tidak dilaksanakan di sekolah. Seperti budaya di siplin waktu dan budaya lingkungan bersih sekolah akan tetapi pelaksanaan budaya disiplin waktu dan budaya bersih diwajibkan dan di lakukan di rumah masing-masing siswa

khususnya disiplin pembelajaran waktu daring
(wcr.kps,18/11/2020)

Hal senada di ungkapkan oleh guru kelas rendah berinisial SHJ dan HR yang peneliti wawancarai menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan budaya di lingkungan sekolah untuk saat ini tidak dapat dilakukan, melainkan pelaksana budaya sekolah dilakukan di lingkungan rumah contohnya budaya disiplin waktu belajar dan disiplin berpakaian dan kegiatan mengajar peserta didik untuk pelaksanaan budaya lingkungan sekolahnya tidak diajarkan secara langsung melainkan secara daring dan penyuluhan kepada orang tua siswa untuk mengajarkan anaknya dalam berlaku disiplin waktu khususnya waktu belajar daring dan budaya lingkungan bersih di rumah masing-masing contohnya membersihkan di dalam rumah dan di luar rumah masing-masing”. (wcr,Gr,23/11/2020)

Hal senada juga dijelaskan oleh orang tua siswa yang peneliti wawancara

berinisial WRD dan IP menyatakan bahwa:

"selama pandemi guru menyuruh peserta didiknya dalam Pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new Normal dilakukan di rumah dengan pelaksanaan budaya disiplin waktu belajar daring serta budaya bersih yang dilakukan di rumah." (wcr,komite,06/11/2020)

Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa sekolah memiliki taman dan pagar. Hal senada juga dijelaskan oleh orang tua siswa yang peneliti wawancara

berinisial MT menyatakan bahwa:

”sekolah memiliki taman dan pagar yang baik, sehingga pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah tidak dilakukan karena siswa tidak datang ke sekolah akan tetapi dilakukan di rumah masing-masing.” (wcr,Oprt,12/12/2020)

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada pengawas, kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan

sekolah untuk kondisi di era new normal di tidak lakukan di sekolah melainkan budaya dan lingkungan sekolah diimplementasikan di rumah masing-masing melalui pembiasaan disiplin positif waktu belajar daring dan pembiasaan bersih rumah.

2. Rencana Kerja Tahunan Terlaksana Sesuai Tahun Sebelumnya Di Era New Normal

a. Pelaksanaan Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangannya

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS yang dimiliki sekolah dan wawancara dengan informan kepala sekolah, guru, orang tua/komite, operator diperoleh data bahwa sekolah melakukan pengembangan pendidikan dan tenaga kependidikan tetap dilakukan sama dengan tahun sebelumnya. Hal ini diperkuat oleh Pengawas SD Inpres Tetebatu yang berinisial NS yang peneliti wawancara mengatakan:

“Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru dan operator dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikutkan pada daring dan pelatihan yg dilakukan oleh dinas kabupaten Gowa”. (wcr,pgs,09/11/2020).

Hal senada juga dijelaskan oleh kepala sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancara mengatakan:

“Dalam pelaksanaan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik di SDI Tetebatu selama Era New Normal guru dan tenaga kependidikan telah mendapatkan berbagai pelatihan seperti pelatihan Standar Pelayanan Minimal Internal untuk pelaksanaan capain 8 SNP dan untuk tenaga aoperator diikutkan pelatihan dapodik dan DIA sekolah dan penyusunan laporan dana BOS.(wcr.kps,18/11/2020)

Hal senada di ungkapkan oleh guru kelas rendah berinisial SHJ dan HR yang peneliti wawancara menyatakan bahwa:

“Kepala sekolah selalu mengikutkan guru dan operator untuk mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru seperti pembuatan RPP, pembuata instrument penelian dan SPMI dan Kepala sekolah mengikutkan guru secara bergantian di dalam mengikuti pelatihan peningkatan kompetensinya.(wcr,Gr,23/11/2020)

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada pengawas, kepala sekolah, dan guru serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa, dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pendidik dan tenaga kependidikan yaitu dilakukan peningkatan komptensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDI Tetebatu di mana pelatihan terbesebut meliputiu pelatihan Standar Pelayanan Minimal Internal untuk guru dan operator mengikutu pelatihan dapodik dan DIA sekolah untuk peningkatan komptensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Hasil penelitian ini didukung oleh dokumen dan hasil observasi peneliti tentang adanya peraturan sekolah, data guru sertifikasi & honor, dokumen penelitian tindakan kelas guru disetiap tahunnya. Berdasarkan dokumen rencana kerja anggaran sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya terlihat pada dokumen RKAS pada penggunaan pembiayaan pengembangan profesi guru dan tenaga kependidikan dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua, dan ketiga dan pembayaran honor guru dilaksanakan pada triwulan pertama, kedua dan ketiga.

3. Rencana Kerja Tahunan yang Tidak Terlaksana Di Era New Normal

a. Pelaksanaan Pada Peran serta Masyarakat Dan Kemitraan di Era New Normal

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah selama era New Normal tidak dilakukan di SD Inpres Tete Batu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa serta Masyarakat Dan Kemitraan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengawas, kepala sekolah guru, komite/orang tua siswa, yang peneliti wawancarai mengatakan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan peran serta masyarakat dan kemitraan selama new normal. Hal ini diperkuat oleh pengawas SD Inpres Tete Batu yang berinisial NS yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa:

“Selama masa pandemic dan new normal komite atau orang tua siswa sangat membantu proses pembelajaran siswa di rumahnya.” (wcr,pgs,09/11/2020)

Hasil penelitian ini diperkuat dengan adanya dokumen yang dimiliki sekolah berupa susunan komite sekolah, dan adanya kemitraan dari pihak luar untuk sanitasi sekolah kerja sama dengan lembaga masyarakat sehingga terjalin kerja sama dengan lembaga lain. Hal senada juga dijelaskan oleh kepala sekolah SD Inpres Tete Batu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan :

“orang tua di harapkan ikut berpartisipasi di dalam pembelajaran daring di rumah , dan guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengajarkan anaknya melakukan disiplin waktu belajar melalui daring dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Tetapi untuk kerja sama kemitraan di luar komite tidak terlaksana (wcr.kps,18/11/2020)

Hal senada juga dijelaskan oleh orang tua siswa yang peneliti wawancara berinisial WRD dan IP menyatakan bahwa:

“Peran komite adalah, Terbentuknya komite yang sinergis dengan sekolah dan memiliki kemauan dan perhatian yang lebih untuk kemajuan sekolah, Komite memahami tugas dan perannya, Hubungan komite dan sekolah berjalan secara baik, Komite selalu terlibat dalam program-program yang dijalankan sekolah, Adanya pertemuan rutin dengan komite, Lembaga masyarakat terlibat kerjasama dengan sekolah. Dan saya sebagai orang tua ikut serta dalam mengajar anak saya karena selama pandemi anak saya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah melainkan di sekolah, saya juga mengajarkan anak saya budaya disiplin dirumah dan selebihnya guru mengajarkan pembelajaran daring di sekolah Sekolah mengikutkan orang tua siswa untuk membantu guru di dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan membantu guru untuk mengajarkan disiplin dan sikap baik seperti yang di ajarkan guru-gurunya di sekolah karena selama pandemi anak lebih banyak melakukan aktifitas di rumah dari pada mekukan aktifitas di sekolah selebihnya guru memberikan pembelajaran melalui daring.”(wcr,komite,06/11/2020).

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada pengawas, kepala sekolah, dan orang tua/komite, serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peran serta masyarakat dan kemitraan. dimana orang tua siswa diikut sertakan dalam membantu guru dalam mengajar dan membimbing anaknya dalam bersikap disiplin waktu selama proses pembelajaran di rumah tetapi untuk kerja sama kemitraan di luar orang tua siswa tidak terlaksana.

b. Pelaksanaan Pada Rencana-Rencana Kerja Lain Yang Mengarah Kepada Peningkatan Dan Pengembangan Mutu di Era New Normal

Berdasarkan dokumen RKT dan RKAS sekolah tidak terdapat program kerja lain untuk pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah selama era New Normal yang

dilakukan di SD Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa, khususnya pada pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap pengawas, dan kepala sekolah yang peneliti wawancarai mengatakan pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan Mutu selama new normal. Hal ini diperkuat oleh Pengawas SD Inpres Tetebatu yang berinisial NS yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa:

“Diharapkan sekolah dapat melakukan pengembangan dan peningkatan mutu sekolah melalui pemahaman pembelajaran daring dengan memahami teknologi komputer” (wcr,pgs,09/11/2020).

Hal senada juga dijelaskan oleh kepala sekolah SD Inpres Tetebatu yang berinisial HK yang peneliti wawancarai mengatakan bahwa:

“Rencana lain yang akan di lakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan untuk tahun depan adalah dengan mengikutkan guru pada pelatihan penggunaan IT yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran daring.” (wcr.kps,18/11/2020)

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti pada pengawas,dan kepala sekolah, serta hasil observasi dan dokumentasi dapat dikatakan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu dimana untuk meningkatkan mutu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan tahun depan diikutsertakan dalam pelatihan penggunaan IT untuk menyesuaikan pemebelajaran daring.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi serta pengecekan dokumen dapat dideskripsikan bahwa implementasi rencana kerja tahunan sekolah di era New Normal di Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang meliputi: (1) Rencana kerja tahunan yang mengalami perubahan dan terlaksana (2) Rencana kerja yang tetap terlaksana sesuai tahun sebelumnya (3) Rencana kerja sekolah yang tidak terlaksana. Dapat dilihat pada pembahasan berikut ini:

1. Rencana Kerja Tahunan Yang Mengalami Perubahan Di Era New Normal

a. Pelaksanaan Pada Kurikulum Dan Kegiatan Pembelajaran Selama New Normal.

Kurikulum sebagai sistem sekaligus sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan menjadi hal yang sangat urgen dan mutlak ada dalam sebuah program pendidikan. Kurikulum tidak cukup hanya dengan memuat kompetensi-kompetensi anak didik saja, melainkan kurikulum juga harus bisa sinergi dengan seluruh aspek kehidupan manusia. Inilah pentingnya kurikulum sebagai sebuah sistem pembelajaran yang bersifat terpadu baik itu antar muatan-muatannya maupun dengan realitas kebutuhan hidup manusia. Di satu sisi, sebuah sistem akan bisa berhasil guna apabila sistem tersebut terencana, tersusun dan teraplikasikan dengan baik dan benar. (Muchlasin & Wibowo, 2008: 1)

Hasil penelitian pelaksanaan rencana kerja tahunan Sekolah pada standar kurikulum dan kegiatan pembelajaran di masa new normal dilakukan dengan menerapkan kurikulum 2013 melalui pembelajaran daring dan diperkuat dengan dokumen kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), silabus dan RPP sesuai standar isi, kalender dan buku literatur yang dapat mendukung pelaksanaan kurikulum dalam pembelajaran. Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada penggunaan dana untuk pelaksanaan ulangan harian, tengah semester dan akhir semester dan kenaikan kelas dengan penggunaan kurikulum 2013. Oleh karena itu, untuk menunjang keberhasilan kurikulum sebuah lembaga pendidikan harus ditunjang adanya fasilitas bantu sebagai pendukung, adanya tenaga penunjang pendidikan seperti tenaga administrasi, adanya dana yang memadai, adanya manajemen yang baik, hal tersebut sudah ada pada sekolah Dasar Inpres Tetebatu.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat, (Hasbullah,2007:18). Kurikulum merupakan keseluruhan program, fasilitas, dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya serta terpeliharanya budaya menunjang; religius, moral, kebangsaan dan lain-lain, dan kepemimpinan yang visioner transparan dan akuntabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum yang dicetuskan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 mengutamakan

pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter. Penggunaan kurikulum 2013 sekarang ini telah dapat dirasakan manfaatnya. Seperti cara berpikir siswa lebih berkembang dan penanaman cinta terhadap budaya bangsa juga dinilai lebih kuat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan pengertian kurikulum dalam Pasal 1 butir 19 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Kurikulum sejatinya dihadirkan supaya menjadi alat utama agar pendidikan dijalankan selaras dengan cita-cita bangsa.

b. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Kesiswaan

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada pasal 3 bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada kesiswaan dilakukan penilaian tugas-tugas siswa dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugasnya, serta keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran

daring serta meningkatkan prestasi siswa melalui pembimbingan secara daring dan remedial tuntas berkelanjutan pada siswa yang memiliki prestasi baik dan tidak baik dan guru memberikan tutorial pembelajaran lewat video yang menjadi tugas siswa dan membimbing langsung melalui WA, Zoom, dan Vedio pembelajaran.

Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pembiayaan penerimaan peserta didik baru dan pelaksanaan pendaftaran peserta didik baru (PPDB), pembiayaan pengembangan perpustakaan, pembayaran langganan koran dan majalah dilaksanakan, pelaksanaan lomba OSN dilaksanakan pada triwulan kedua, penyelenggaraan pesantren kilat dilaksanakan, usaha kesehatan sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian (Fadhilah dkk. 2014:1) bahwa perencanaan manajemen kesiswaan disusun oleh kepala sekolah bersama guru untuk melakukan penerimaan siswa baru, daya tampung siswa baru, dan proses seleksi siswa baru. Semua perencanaan tersusun disusun dan terdokumentasi. Pelaksanaan manajemen kesiswaan disesuaikan dengan perencanaan yang disusun, baik menyangkut dengan penerimaan siswa baru maupun kegiatan-kegiatan kesiswaan.

Pengawasan manajemen kesiswaan berpedoman pada sistem manajemen, yaitu mengupayakan setiap kegiatan yang telah direncanakan, dilaksanakan dan pengawasan dengan baik. Kepala sekolah dan guru melakukan pengawasan terhadap penerapan manajemen kesiswaan. Baik kepala sekolah maupun guru melaksanakan peran dan tanggungjawabnya berdasarkan tugas pokok dan fungsinya untuk

keberhasilan manajemen kesiswaan. Kegiatan dan aspek penilaian manajemen kesiswaan berpedoman pada rencana yang disusun. Evaluasi dilakukan untuk melihat keberhasilan dan memperbaiki kegiatan yang telah dilaksanakan.

c. Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Pengadaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Selama New Normal

Undang-Undang 19 tahun 2005 pasal 42 Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada sarana dan prasarana sekolah di SDI Tetebatu yaitu dilakukan dengan melakukan pembangunan renovasi gedung sekolah antara lain ruangan guru dan toilet sekolah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana sekolah. Hasil penelitian ini didukung oleh dokumen dan hasil observasi peneliti tentang adanya peraturan sekolah, data guru sertifikasi & honor, dokumen penelitian tindakan kelas guru disetiap tahunnya. Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Megasari 2014:2) bahwa pengelolaan terhadap sarana dan prasarana harus lebih ditekankan lagi dalam lembaga pendidikan seperti sekolah, harus ada yang bertanggung jawab atas pengelolaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di sekolah kepala sekolah dapat merencanakan dan mendata apa saja sarana dan prasarana yang harus digunakan di sekolah tersebut. Jika semua langkah-langkah pengelolaan telah berjalan dengan baik seperti yang diharapkan maka akan

berdampak positif terhadap siswa-siswa dalam proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan secara efektif dan efisien

Berdasarkan dokumen rencana kerja anggaran sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan pada sarana dan prasarana dianggarkan pada pelaksanaan pembiayaan administrasi kegiatan sekolah, pengadaan buku pelajaran pokok atau buku teks utama peserta didik dilaksanakan, pengadaan buku pengayaan dan referensi administrasi kegiatan sekolah, pembiayaan pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah, pemeliharaan kamar mandi/wc peserta didik, penambahan lemari/etalase, pemeliharaan ruang kelas, pemeliharaan bangunan sekolah .

d. Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pembiayaan selama pandemic dan New normal

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional lebih lanjut telah mengatur beberapa pasal yang menjelaskan pendanaan pendidikan yaitu pada Pasal 11 Ayat 2 Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib menjamin tersedianya dana guna terselenggaranya pendidikan bagi setiap warga negara yang berusia tujuh sampai lima belas tahun

Hasil penelitian ini menunjukkan rencana kerja anggaran sekolah tahun 2020 penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan keuangan dan pembiayaan, biaya administrasi kegiatan sekolah, pembelian minuman dan/atau makanan ringan untuk kebutuhan sehari-hari di sekolah dilaksanakan, pembelian gas, pengadaan alat kebersihan, penyelenggaraan sosialisasi

dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah, penggandaan laporan dan/atau surat-menyurat, honor bagi penyusun laporan bos, biaya transportasi dalam rangka mengambil dana bos di bank/kantor pos, pembiayaan langganan daya dan/atau jasa, pembayaran rek listrik, pembayaran langganan internet.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh (Ferdinand 2013:568) bahwa konsep biaya dalam bidang pendidikan memberikan pandangan bahwa lembaga pendidikan merupakan produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan. Lembaga pendidikan memperoleh input berupa sumber daya manusia yang kemudian diproses melalui kegiatan pendidikan dan keterampilan untuk menghasilkan output yang mampu bersaing serta dapat memenuhi kebutuhan dunia kerja.

e. Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan sekolah selama new normal

Deal dan Peterson dalam Supardi (2015; 221) menyatakan bahwa: “Budaya sekolah adalah sekumpulan nilai yang melandasi perilaku, tradisi, kebiasaan keseharian, dan symbol-simbol yang di praktikkan oleh kepala sekolah, guru, petugas administrasi, siswa dan masyarakat sekitar sekolah. Budaya sekolah merupakan ciri khas, karakter atau watak, dan citra sekolah tersebut di masyarakat luas”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan sekolah untuk kondisi di era new normal di tidak lakukan di sekolah melainkan budaya dan lingkungan sekolah

diimplementasikan di rumah masing-masing melalui pembiasaan disiplin positif waktu belajar daring dan pembiasaan bersih rumah. Berdasarkan dokumen RKAS tidak ada pelaksanaan kerja sekolah pada budaya dan lingkungan sekolah.

2. Rencana Kerja Sesuai Tahun Sebelumnya Di Era New Normal

a. Pelaksanaan Pada Peningkatan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Selama di Era New Normal

Undang-Undang PP No 19 Tahun 2017 bahwa” Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan Sekolah Pada Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yaitu dilakukan peningkatan kompetensi bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di SDI Tetebatu di mana pelatihan tersebut meliputi pelatihan Standar Pelayanan Minimal Internal untuk guru dan operator mengikuti pelatihan dapodik dan DIA sekolah untuk peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Hasil penelitian ini diperkuat oleh (murni 2012:1) bahwa Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan pengembangan dan pemberhentian. Manajemen tenaga kependidikan (guru dan pegawai) harus diterapkan oleh kepala sekolah agar dapat meningkatkan

mutu tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal.

Hasil penelitian ini didukung oleh dokumen dan hasil observasi peneliti tentang adanya Peraturan sekolah, Data guru sertifikasi & honor, dokumen Penelitian Tindakan Kelas Guru disetiap tahunnya. Berdasarkan dokumen Rencana Kerja Anggaran Sekolah tahun 2020 dimana data penggunaan pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah dianggarkan pada pelaksanaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Serta Pengembangannya terlihat pada dokumen RKAS pada penggunaan Pembiayaan Pengembangan Profesi Guru dan Tenaga Kependidikan dilaksanakan pada Pembayaran Honor Guru.

3. Rencana Kerja Sekolah Yang Tidak Terlaksana Di Era New Normal

a. Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah dalam mengaktifkan peran serta masyarakat dan kemitraan selama new normal

Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sisdiknas. Pada Bab XV Pasal 54 dinyatakan bahwa peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.

Hasil dan dampak yang terlihat melalui penelitian yang diperoleh pada temuan Pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah dalam mengaktifkan peran serta masyarakat dan kemitraan selama new normal sekolah berupa pembangunan fasilitas-fasilitas sekolah, seperti ruangan kelas, ruang guru, dan kamar mandi serta harapan kedepannya adalah pembangunan fasilitas lainnya yang dapat menunjang

peningkatan mutu pendidikan. Hasil temuan ini memperkuat teori yang dipaparkan oleh (Coryanata, 2007) bahwa salah satu hasil dan dampak yang diperoleh dari pelaksanaan program dan partisipasi masyarakat adalah tercapainya penyelenggaraan sekolah yang bersifat transparansi atau secara fisik dapat disaksikan dan dinikmati oleh orang banyak.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peran serta masyarakat dan kemitraan dimana komite sudah menjalankan perannya dengan baik dan orang tua siswa diikut sertakan dalam membantu guru dalam mengajar dan membimbing anaknya dalam bersikap disiplin waktu selama proses pembelajaran di rumah dan berdasarkan dokumen RKAS tidak ada pelaksanaan kerja sekolah dalam mengaktifkan peran serta masyarakat dan kemitraan.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh oleh (Zaini, Zakso, & Syukri, 2014) Penyelenggaraan pendidikan dilakukan tidak hanya oleh pihak sekolah, seperti pendidik dan tenaga kependidikan, namun keberadaan masyarakat dan orangtua peserta didik ikut mewujudkan pencapaian pendidikan yang lebih baik. Pernyataan ini sesuai dengan teori yang dipaparkan bahwa salah satu upaya efektif yang dapat dilakukan untuk memperoleh tujuan penyelenggaraan pendidikan yang baik yaitu dengan melibatkan masyarakat dan orangtua peserta didik. Hal ini diterapkan untuk memperoleh dukungan dan memberikan kesempatan bagi pihak eksternal untuk ikut berperan serta merasakan perkembangan pendidikan di daerahnya. Upaya pengadaan peran serta masyarakat atau orangtua peserta didik seperti yang dipaparkan oleh teori

di atas merupakan bagian dari proses desentralisasi pendidikan (Dwiningrum, 2011)

b. Rencana Kerja Lain Yang Mengarah Kepada Peningkatan Dan Pengembangan Mutu Sekolah di Era New Normal

Pelaksanaan program sekolah adalah tanggung jawab kepala sekolah yang meliputi perencanaan program sekolah, dimana proses kepala sekolah menyiapkan pelaksanaan kegiatan administrasi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai baik dalam jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang.

Implementasi rencana kerja tahunan sekolah ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan sebagai kerangka acuan oleh kepala sekolah dalam mengambil kebijakan, disamping itu sebagai pedoman dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan program belajar mengajar dan administrasi sekolah yang lain, agar pengelola sekolah tidak menyimpang dari prinsip-prinsip manajemen.

Keberhasilan implementasi rencana kerja tahunan sekolah ini menuntut peran serta aktif dari seluruh warga sekolah dan dukungan dari warga masyarakat. Rencana kerja sekolah yang digunakan sebagai pedoman pengelolaan sekolah perlu mempertimbangkan visi, misi dan tujuan sekolah, serta ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan masyarakat. Hasil penelitian ini diperkuat dengan Permendiknas nomor 63 tahun 2009 peraturan menteri pendidikan nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan adalah tingkat kecerdasan kehidupan bangsa yang dapat diraih dari penerapan sistem pendidikan nasional.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Rencana yang mengalami perubahan pelaksanaan adalah:

- a. kurikulum dan kegiatan pembelajaran melalui luring menjadi daring,
- b. kesiswaan
- c. pelaksanaan pengadaan sarana dan prasarana dengan melakukan renovasi ruang guru dan toilet sekolah untuk
- d. pelaksanaan keuangan dan pembiayaan; penggunaan dengan pembelian kuota belajar daring untuk guru dan siswa.
- e. pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah; di sekolah dilakukan di rumah masing-masing, melalui disiplin positif dalam pembelajaran daring

Pelaksanaan RKT tidak mengalami perubahan adalah:

- a. pendidik dan tenaga kependidikan tetap dilaksanakan seperti tahun sebelumnya,

Yang tidak terlaksana pada era new normal adalah:

- a. pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah; di sekolah dilakukan di rumah masing-masing, melalui disiplin positif dalam pembelajaran daring.

- b. peran serta masyarakat dan kemitraan,serta rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu, sehingga capaian rencana kerja tahunan sekolah belum sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 tentang pengelolaan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat disarankan sebagai berikut :

1. Diharapkan pada sekolah agar dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah di sesuaikan dengan hasil raport mutu dan EDS sekolah sehingga pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah dapat berjalan dengan efektif sesuai pencapaian visi dan misi sekolah.
2. Diharapkan kepada tenaga pendidik dan kependidikan agar meningkatkan kemampuan IT dalam pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah secara maksimal agar mutu dan kinerja sekolah menjadi lebih baik.
3. Untuk komite dan orang tua, diharapkan dapat membantu guru di dalam pelaksanaan proses belajar mengejar di era new normal sehingga peserta didik dapat meningkatkan kompetensinya pada ranah spiritual, sikap ,pengetahuan, dan keterampilan sesuai tuntutan kurikulum 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Aedi, N. 2015. *Dasar-dasar manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen
- Ahmad Mukhlisin dan Rakhmat Wibowo.2018. *Desain Pengembangan Kurikulum Integratif Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran*. Jurnal Tawadhu v Vol. 2 no. 1, 2018 ISSN Jurnal Tawadhu: 2597-7121 (media cetak) 2580-8826 (media online) 6 364
- Dwiningrum, S. I. A. 2011. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Engkoswara & Aan Komaria 2010.*Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Fadhilah, Jamluddin Idris, Khairuddin. 2014. *Manajemen Kesiswaan Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Cot Gue Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 8 Pages pp. 89- 96
- [Fattah Nanang.2008.Landasan Manajemen Pendidikan.Bandung:PT Remaja Rosdakarya](#)
- Ferdi W.P.2013 *pembiayaan pendidikan: suatu kajian teoritis*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, Nomor 4, Desember 2013
- Guruge, et. Al. 1972.*Educational Planing*. Bangkok: UNESCO Regional Office For Education In Asia.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan, Kebijakan Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Isma Coryanata. 2007. *Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, dan Transparansi Kebijakan Publik sebagai Pemoderating Hubungan Pengetahuan Dewan tentang Anggaran dan Pengawasan Keuangan Daerah (APBD)*. 1(2). Simposium Nasional Akuntansi X. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Kurniadin, D. & Maschali, I. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Matin. 2013. *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Megasari Rika. 2014. *Peningkatan Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Smpn 5 Bukittinggi*. Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | Bahana Manajemen Pendidikan | Jurnal Administrasi Pendidikan Halaman 636 - 831
- Moleong, L. J. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar Rodiah. 2015. *Rencana Pengembangan Sekolah*. jurnal Manajer Pendidikan, Volume 9, Nomor 3, Juli 2015, hlm. Diakses 12 Agustus 2020
- Murni. 2017. *Manajemen Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*. Jurnal Intelektualita Vol 5, No 02
- Panjaitan B.T. 2014. *Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah Di SDN Kecamatan Padang Timur Kota Padang*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan Jurnal Administrasi Pendidikan Volume 1 Nomor 1, Agustus 2014, Diakses 12 September 2020
- Prasetyawan Brian. 2014 *Tujuan Perencanaan Pendidikan*. diakses 03 Oktober 2020. di <http://www.prasetyawan.com/2013/10/tujuan-perencanaan-pendidikan.html>
- Permendikbud No.6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Jakarta: Kemdiknas.
- Permendikbud No.19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemdiknas.
- Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan oleh Satuan Pendidikan: Jakarta: Kemdiknas.
- Permendiknas nomor 63 tahun 2009 peraturan menteri pendidikan nasional tentang sistem penjaminan mutu pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah. Jakarta: Kemdiknas.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah: Jakarta: Kemdiknas.

- Priatna, Asep, 2018. *Manajemen Pengembangan Mutu Sekolah*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXV No.1 April 2018. Diakses 05 September 2020
- Priyadi joko.2020. *Kompetensi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*.<http://lppks.kemdikbud.go.id/id/kabar/kompetensi-dan-kepemimpinan-kepala-sekolah>, diakses tanggal 13 September 2020.
- [Sa'ud, Udin Syaefudin dan Abin Syamsuddin Makmum.2005. *Perencanaan pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.](#)
- Setiyaningwati Titi.2015. *Peningkatan Kemampuan Kepala Sekolah dalam menyusun Rencana Kerja Sekolah melalui Pendampingan Manajerial secara Kolaboratif di SMA Binaan Kota Batu*. Jurnal Administrasi Pendidikan Vol.XXII No.2 Oktober 2015. Diakses 05 September 2020
- Siagian, S. P. 2005. *Fungsi-fungsi manajerial*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [Sugiono.2014.*Metode Penelitian Manajemen*.Bandung:Alvabeta](#)
- Sukmadinata, N.S. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 4 Tahun 2020 Tanggal 24 Maret 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran (Covid-19).
- Terry, George R. 2015. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara
- Triatna Cepi. 2015. *Pengembangan Manajemen Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang No. 20/2003 Tentang Sisdiknas
- Undang-Undang 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas.
- Undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kemdiknas.
- [Usman Husaini.2009.*Manajemen Teori,Praktik,dan Riset Pendidikan*.Jakarta:PT Bumi Aksara.](#)
- Zaini, A., Zakso, A., & Syukri, M. 2014. Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(11), 1–13.

Lampiran 1

MATRIKS INSTRUMEN KISI-KISI PENELITIAN**IMPLEMENTASI RENCANA KERJA TAHUNAN SEKOLAH DI ERA NEW
NORMAL PADA SEKOLAH DASAR INPRES TETEBATU KECAMATAN
PALLANGGA KABUPATEN GOWA**

FOKUS PENELITIAN	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa	1. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran	a. Dokumen K 13 seluruh mata pelajaran b. Kelender Pendidikan c. Silabus & RPP sekolah sesuai standar isi	Pengawas Kepala sekolah Guru Komite	Observasi Wawancara Dokumentasi
	2. Kesiswaan	a. Data prestasi siswa b. Kegiatan ekstrakurikuler		
	3. Pendidik dan tenaga kependidikan	a. Peraturan sekolah		

	n	<ul style="list-style-type: none"> b. Data guru sertifikasi & honor c. PTK Guru 		
	4. Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> a. Ruang kepala Sekolah b. Ruangan Guru c. Ruang perpustakaan 		
	5. Pembiayaan	a. RKAS Sekolah		
	6. Budaya dan Lingkungan Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Pagar sekolah b. Taman sekolah 		
	7. Peran serta masyarakat & Kemitraan	<ul style="list-style-type: none"> a. Komite sekolah b. MOU kerja sama dengan lembaga masyarakat 		
	8. Rencana Kerja Lain Yang Mengarah Kepada Peningkatan Dan Pengembangan Mutu	Rencana Kerja Lain Yang Mengarah Kepada Peningkatan Dan Pengembangan Mutu		

Lampiran 2

FORMAT LEMBAR DOKUMENTASI & OBSERVASI

Hari/Tanggal :

Aspek Pelaksanaan RKT	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
Kurikulum	a. Dokumen K 13 seluruh mata pelajaran b. Kelender Pendidikan c. Silabus & RPP sekolah sesuai standar isi	Ada Ada Ada	
Kesiswaan	Penugasan studi literatur & Sistem penjangkaran siswa berprestasi a. Data prestasi siswa b. Minat baca siswa c. Perpustakaan yang representatif	Ada Ada Ada	
Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan Tendik a. Peraturan sekolah b. Guru sudah mengikuti sertifikasi c. PTK Guru	Ada Ada Ada	
Sarana dan Prasarana	Pengadaan perabot pengganti a. Ruang kepal sekolah b. Ruangan Guru c. Ruang perpustakaan	Ada Ada Ada	
Pembiayaan	Dokumen Anggaran: RKAS sekolah	Ada	
Budaya dan Lingkungan sekolah	a. Pagar sekolah b. Taman sekolah	Ada Ada	
Peran serta masyarakat	Pertemuan dengan komite sekolah a. Komite sekolah b. MOU kerja sama dengan lembaga masyarakat	Ada Ada	
Rencana kerja lain	Dokumen program lain sekolah	Ada	

Lampiran 3

HASIL CATATAN OBSERVASI LAPANGAN

Topik : **Kondisi Sekolah**
Hari/Tanggal : **07 Nopember 2020**
Waktu : **8.30 - 12.00 Wita**
Tempat : **SD Inpres Tetebatu**

NO	Deskriptif Kondisi	Keterangan
1	Kondisi Sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kondisi sekolah SD Inpres Tetebatu terlihat pada pintu masuk sampai keseluruhan sekolah terlihat bagus dan luas serta banyaknya tanamn bunga dan pohon pelindung (ada pada lampiran foto)
2	Ruang kepala sekolah	Berdasarka hasil observasi peneliti pasa kondisi ruangan kepala sekolah terlihat luas dan didalam ruangan di pampang piala prestasi yang di peroleh olah peserta didik SD Inpres Tetebatu (ada pada lampiran foto)
3	Ruangan Guru	Berdasrkan hasil observasi peneliti pada kondisi ruangan guru terlihat ruangan guru sementara di gabung dengan ruangan kepala sekolah karena untuk kondisi saat ini ruangan guru sementara dalam proses renovasi (ada pada lampiran foto)

4	Ruang Perpustakaan	Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kondisi perpustakaan terlihat koleksi buku di perpustakaan lengkap untuk berbagai mata pelajaran (ada pada lampiran foto)
5	Pagar sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kondisi pagar sekolah adalah pagar permanen dimana terlihat kokoh dan pintu pagarnya terbuat dari besi (ada pada lampiran foto)
6	Taman sekolah	Berdasarkan hasil observasi peneliti pada kondisi taman sekolah terlihat berbagai macam tumbuhan hias yang mengelilingi sekolah dan beberapa pohon pelindung (ada pada lampiran foto)

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA
PENGAWAS SEKOLAH DASAR

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : Dra. Nurliah Syahrir, M.Pd

Hari/Tanggal: Senin 09 Nopember 2020

Waktu : 09.00 - 10.00 Wita

Tempat : Di Rumahnya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Menurut Ibu apa yg harus dilakukan sekolah di dalam membuat RKT selama new normal di SD Inpres Tetebatu	Kegiatan yang baik adalah yang mengarah pada pencapaian indikator keberhasilan yang telah dirumuskan, dan dapat diperkirakan biaya atau anggarannya. Dalam kaitan tersebut, kepala sekolah sebagai top manajer melakukan rapat untuk membentuk dan membicarakan tentang rencana program kegiatan khususnya rencana kerja tahunan sekolahnya yang meliputi kurikulum, kesiswaan, guru dan tendik, sapras, pembiayaan, budaya dan lingkungan sekolah, peran serta masyarakat dan kemitraan, serta rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu sekolahnya yang disesuaikan dengan hasil EDS & Rapot Mutu Sekolah
2	Bagaimana pelaksanaan peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan selama new	Pelaksanaan peningkatan kompetensi guru dan operator dilakukan oleh kepala sekolah dengan mengikutkan pada seminar daring dan pelatihan yg dilakukan oleh

	normal di SD Tetebatu?	dinas kabupaten Gowa
3	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal yang dilakukan di SD Inpres Tetebatu?	SD Inpres Tetebatu tidak melaksanakan budaya yg biasa dilakukan di sekolah seperti menjaga kebersihan kelas pada lingkungan sekolah tetapi siswa mengimplementasikan budaya dan lingkungan sekolah di rumah masing-masing
4	Bagaimana mengaktifkan peran serta masyarakat dan kemitraan selama new normal?	Selama masa pandemic dan new normal komite atau orang tua siswa sangat membantu proses pembelajaran siswa di rumahnya
5	Apakah sekolah setiap tahunnya membuat RKAS	Setiap sekolah membuat RKAS berdasarkan rapot mutu atau EDS yang dituangkan dalam RKS jangka menengah (RKJM) dan rencana kerja tahunan (RKT)
6	Apakah ada rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu sekolah selama new normal?	Diharapkan sekolah dapat melakukan pengembangan dan peningkatan mutu sekolah melalui pemahaman pembelajaran daring dengan memahamai teknologi computer

Lampiran 5

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA
(KEPALA SEKOLAH)**

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : Hamidah, S.Pd

Hari/Tanggal: Rabu 18 Nopember 2020

Waktu : 10.30 - 11.30 Wita

Tempat : Di Rumah

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal?	Pelaksanaan kurikulum di SDI Tetebatu menggunakan kurikulum K13 dan pembelajaran selama New Normal dilakukan secara daring oleh guru dengan menggunakan WA group adapun pengumpulan tugas biasanya orang tua siswa atau siswa sendiri membawa tugasnya untuk di nilai oleh gurunya selama new normal
2	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peningkatan kesiswaan selama new normal?	Pada saat new normal penerimaan peserta didik baru tetap dilakukan sekolah dan untuk menilai prestasi siswa pada kondisi Era New Normal guru menilai tugas-tugas siswa dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugasnya, dan menilai keaktifan siswa ketika proses pembelajaran saat daring

3	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan selama new normal?	Dalam pelaksanaan kompetensi pendidik dan tenaga pendidik di SDI Tetebatu selama Era New Normal setiap hari guru dan tenaga kependidikan telah mendapatkan berbagai pelatihan seperti pelatihan Standar Pelayanan Minimal Internal untuk pelaksanaan capain 8 SNP dan untuk tenaga aoperator diikutkan pelatihan dapodik dan DIA sekolah.
4	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	Dalam meningkatkan sarana prasarana Sekolah di Era New Normal dimana SDI Tetebatu melakukan renovasi ruangan Admnistarsi sekolah seperti ruanga guru serta renovasi toilet sekolah.
5	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pembiayaan selama pandemic dan new normal?	Pelaksanaan pembiayaan rencana kerja tahunan di era new normal menggunakan anggaran biaya dana boss khususnya pada pembuatan WC dan pembayaran biaya pulsa dan gaji guru honorer dan penataan lingkungan sekolah
6	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	Pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah pada era new normal kali ini tidak dilasanakan di sekolah. Seperti budaya di siplin waktu dan budaya lingkungan

		bersih sekolah akan tetapi pelaksanaan budaya disiplin waktu dan budaya bersih diwajibkan dan dilakukan di rumah masing-masing siswa khususnya disiplin pembelajaran waktu daring di masa new normal.
7	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	orang tua siswa jika datang untuk membawa tugas anaknya, dan guru melakukan komunikasi dengan orang tua siswa untuk mengajarkan anaknya melakukan disiplin waktu belajar melalui daring dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu.
8	Apakah ada rencana kerja lain pada pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu sekolah selama new normal?	Rencana lain yang akan dilakukan oleh sekolah dalam peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan untuk tahun depan adalah dengan mengikutkan guru pada pelatihan penggunaan IT yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran daring

Lampiran 6

**REKAPITULASI HASIL WAWANCARA
GURU**

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : Sitti Hajar, S.Pd (Guru kelas rendah)

Hari/Tanggal: Senin 23 Nopember 2020

Waktu : 09.00 -10.00 Wita

Tempat : Di rumahnya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan kurikulum dan kegiatan pembelajaran selama new normal?	Pelaksanaan kurikulum di SDI Tetebatu menggunakan kurikulum K13, dan kegiatan pembelajaran selama ini di era new normal guru menggunakan metode pembelajaran daring menggunakan WA grup
2	Bagaimana pelaksanaan kesiswaan selama new normal?	Sekolah tetap melakukan penerimaan siswa baru dan guru tetap melakukan penilaian pada prestasi siswa di era new normal dengan melihat keaktifan siswa saat melakukan pembelajaran daring dan guru juga menilai hasil kerja PR dan ketepatan siswa dalam mengumpulkan tugas dan tetap memberikan bimbingan secara remedial dan berkelanjutan serta menilai prestasi siswa melalui keaktifan

		siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan metode daring selama masa new normal
3	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan selama new normal?	Kepala sekolah selalu mengikutkan guru dan operator untuk mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi guru seperti pembuatan RPP, pembuata instrument penelian dan SPMI
4	Bagaimana pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	Pengadaan sarana prasarana sekolah dilihat dari pembangunan renovasi ruangan guru dan serta renovasi toilet sekolah
5	Bagaimana pelaksanaan pembiayaan selama pandemic dan new normal?	Pembiayaan rencana kerja tahunan sekolah menggunakan anggaran dana boss yang di dapatkan oleh sekolah sesusia dengan jumlah siswa dimana per-siswa mendapatkan 900 ribu per-orang dalam 1 tahun
6	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	Pelaksanaan budaya di lingkungan sekolah untuk saat ini tidak dapat di lakukan, melainkan pelaksana budaya sekolah di lakukan di lingkugan rumah contohnya budaya disiplin dan dan budaya bersih

Lampiran 7

REKAPITULASI HASIL WAWANCARA**GURU**

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : Herawati, S.Pd (Guru kelas Tinggi)

Hari/Tanggal: Kamis 26 November 2020

Waktu : 09.00 -10.00 Wita

Tempat : Di rumahnya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu sekolah selama new normal?	Di sekolah inpres tetebatu pembelajarannya menggunakan k13 dimana kurikulum ini digunakan di kelas rendah maupun di kelas tinggi dan masa new normal ini pembelajaran di alihkan menggunakan group whatsapp
2	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada kesiswaan selama new normal?	Untuk penerimaan siswa baru tetap di dilaksanakan di tahun ini dan Dalam menilai peringkat prestasi siswa di nilai dari seberapa aktif siswa dalam menangkap pembelajaran dimana pembelajaran ini menggunakan metode daring selama menghadapi era new normal

3	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan selama new normal?	Kepala sekolah mengikutkan guru secara bergantian di dalam mengikuti pelatihan peningkatan kompetensinya.
4	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	sarana prasarana sekolah di era new normal sekolah membenahi diri yaitu dapat di lihat ruangan guru dan toilet sekolah diakukan renovasi.
5	Bagaimana pelaksanaan rencana kerja tahunan sekolah pada pembiayaan selama pandemic dan new normal?	Pembiayaan selama era new normal sekolah menggunakan dana boss untuk peneyediaan sarana prasarana sekolah dan biaaya untuk melakukan pembelajaran daring .
6	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	Kegiatan mengajar peserta didik untuk pelaksanaan budaya lingkungan sekolah nya tidak di ajarka secara langsung melinkan secara daring dan penyuluhan kepada orang tua siswa untuk mengajarkan ankanya dalam berlaku disiplin waktu kususny waktu belajar daring dan budaya lingkungan bersih di rumah masing-masing contohnya membersihkan di dalam rumah dan di luar rumah masing-masing

Lampiran 8

REKAP TRANSKRIP WAWANCARA**(KOMITE/ORANG TUA SISWA)****Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD****Tetebatu****Responden : Warda, SE****Hari/Tanggal: Sabtu, 06 Nopember 2020****Waktu : 10.00 Wita****Tempat : Di rumahnya**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pembelajaran dilakukan siswa selama new normal?	Kegiatan pembelajaran di lakukan di rumah dengan menggunakan metode daring menggunakan group WA dan untuk pengumpulan tugas di kirim ke groupWA atau saya sebagai orang tua siswa biasa datang bersama anak saya juga untuk mengumpulkan tugas ke sekolah
2	Apa kegiatan guru di dalam kesiswaan selama new normal?	Kegiatan yang di lakukan guru di dalam meningkatkan prestasi siswa melalui pembimbingan secara daring dan remedial tuntas berkelanjutan pada siswa yang memiliki prestasi baik dan tidak baik

3	Apa yg ibu ketahui tentang pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	Saya melihat adanya pembangunan ruangan guru dan pembuatan WC serta penataan halaman sekolah
4	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	Pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new Normal dilakukan di rumah dengan pelaksanaan budaya disiplin waktu belajar daring dan budaya bersih yang di lakukan di rumah.
5	Bagaimana cara sekolah mengaktifkan peran serta masyarakat dan kemitraan selama new normal?	Sekolah mengikutkan orang tua siswa untuk membantu guru di dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan membantu anak saya untuk dapat bersikap baik dan di siplin seperti yang di ajarkan guru-gurunya di sekolah karena selama pandemi anak lebih banyak melakukan aktifitas di rumah dari pada mekukan aktifitas di sekolah.

Lampiran 9

REKAP TRANSKRIP WAWANCARA**(KOMITE/ORANG TUA SISWA)**

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : IPA S.Ag

Hari/Tanggal: , 10 Desember 2020

Waktu : 16.00 Wita

Tempat : Di rumahnya

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana pembelajaran dilakukan siswa selama new normal?	Selama masuk di era new normal pembelajaran dilakukan di rumah dengan menggunakan metode daring dengan group WA dan biasanya saya dengan anak saya ke sekolah hanya untuk mengumpulkan tugas atau mengirim langsung ke group WA
2	Apa kegiatan guru di dalam kesiswaan selama new normal?	Kegiatan guru dalam meningkatkan prestasi siswanya yaitu guru mengajar lewat daring dan biasanya memberikan tutorial pembelajaran lewat video yang di tugaskan oleh guru
3	Apa yg ibu ketahui tentang pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	Saya sendiri melihat pembangunan renovasi sekolah yaitu ruang guru nya dan renovasi toilet di sekolah tersebut
4	Bagaimana pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	Dalam pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama pandemi guru menyuruh peserta didiknya untuk di lakukan di rumahnya contohnya budaya

		disiplin waktu dalam pembelajaran daring ,dan budaya lingkungan bersih yang di lakukan di rumah.
5	Apa peran serta masyarakat dan komite dan kemitraan selama new normal?	saya sebagai orang tua ikut serta dalam mengajar anak saya karena selama pandemi anak saya lebih banyak menghabiskan waktu di rumah melainkan di sekolah , saya juga mengajarkan anak saya budaya disiplin dirumah dan selebihnya guru mengajarkan pembelajaran daring di sekolah

Lampiran 10

**FORMAT TRANSKRIP WAWANCARA
(OPERATOR SEKOLAH)**

Topik : Implementasi RKT Sekolah di Era New Normal di SD Tetebatu

Responden : Masniati

Hari/Tanggal: Senin 12 Desember 2020

Waktu : 09.00 Wita

Tempat : di Sekolah Inpres Tetebatu

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagaimana RKTS dalam kegiatan yg dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan kesiswaan selama new normal?	Sekolah tetap melakukan penerimaan siswa baru dan Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru selama new normal selalu pembelajaran melalui daring dan membimbing langsung melalui group WA
2	Bagaimana RKTS dalm pelaksanaan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan selama new normal?	Saya sebagai TAS di SDI Tetebatu selalu di ikutkan oleh kepala sekolah di dalam berbagai pelatihanyang berhubungan dengan systemDAPODIK DAN DIA
3	Bagaimana RKTS dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah selama new normal?	Sekolah sekarang melakukan renovasi ruangan guru dan wc selama masa pandemi dan new normal

4	Bagaimana RKTS dalam pelaksanaan pembiayaan selama pandemi dan new normal?	Pembiayaan yang di lakukan sekolah pada masa pandemi dan new normal di khusus kan pada biaya pembangunan renovasi,dan biaya pelatihan guru dan tenaga pendidik
5	Bagaimana RKTS dalam pelaksanaan budaya dan lingkungan sekolah selama new normal?	sekolah memiliki taman dan pagar yang baik, sehingga pelaksanan budaya dan lingkungan sekolah tidak di lakukan karena siswa tidak datang ke sekolah akan tetapi di lakukan di rumah masing-masing

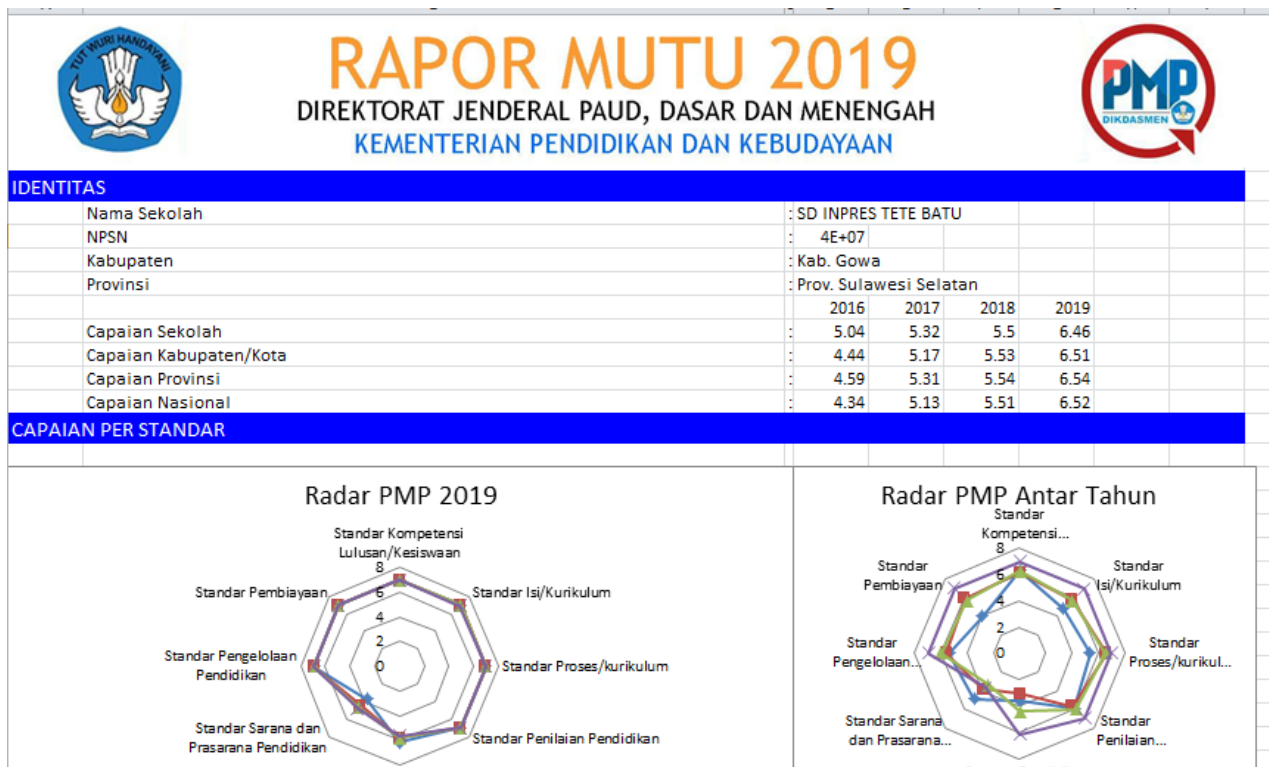
Lampiran 11

STRUKTUR ORGANISASI SD INPRES TETEBATU



Lampiran 12

RAPORT MUTU SEKOLAH SDI TETEBATU



Nomor	Standar Nasional Pendidikan	Capaian	Capaian	Capaian	Capaian	Kab.	Prov.	Nasiona	
		2016	2017	2018	2019	Gowa 2019	Sulawes i Selatan	l 2019	
1	Standar Kompetensi Lulusan/Kesiswaan	6.27	6.11	6.26	6.99	6.98	6.98	6.98	
2	Standar Isi/Kurikulum	4.76	5.69	5.67	6.95	6.95	6.95	6.94	
3	Standar Proses/kurikulum	5.38	6.6	6.52	6.98	6.98	6.98	6.98	
4	Standar Penilaian Pendidikan	5.93	5.7	6.04	6.99	6.99	6.99	6.98	
5	Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3.66	3.08	4.44	6.14	5.81	5.82	5.62	
6	Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan	4.91	3.89	3.4	3.69	4.47	4.69	4.81	
7	Standar Pengelolaan Pendidikan	5.36	5.59	5.99	6.92	6.91	6.91	6.91	
8	Standar Pembiayaan	4.02	5.88	5.66	6.99	6.97	6.97	6.97	
KATEGORI CAPAIAN									
Kategori		Batas Bawah		Batas Atas					
Menuju SNP 1		0		2.04		SANGAT TIDAK BAIK			
Menuju SNP 2		2.05		3.7		KURANG BAIK			
Menuju SNP 3		3.71		5.06		BAIK			
Menuju SNP 4		5.07		6.66		SANGAT BAIK			
SNP		6.67		7					
STANDAR/INDIKATOR/SUB INDIKATOR									
Nomor	Standar/Indikator/Subindikator	CAPAIAN 2016		CAPAIAN 2017		CAPAIAN 2018		CAPAIAN 2019	
		Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori	Nilai	Kategori
1	Standar Kompetensi Lulusan	6.27	****	6.11	****	6.26	****	6.99	*****
1.1	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi sikap	6.99	*****	6.93	*****	7	*****	6.99	*****
1.1.1	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan	7	*****	6.91	*****	7	*****	7	*****
1.1.2	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap berakarakter	6.99	*****	6.97	*****	7	*****	7	*****
1.1.3	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap disiplin	7	*****	6.97	*****	7	*****	7	*****
1.1.4	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap santun	6.99	*****	6.99	*****	6.99	*****	7	*****
1.1.5	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap jujur	6.98	*****	6.82	*****	7	*****	7	*****
1.1.6	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli	6.99	*****	6.98	*****	7	*****	7	*****

64	1.2.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi pengetahuan	5.25	****	3.75	***	4.32	***	7	*****
65	1.2.1.	Memiliki pengetahuan faktual, prosedural, konseptual, metakognitif	5.25	****	3.75	***	4.32	***	7	*****
66	1.3.	Lulusan memiliki kompetensi pada dimensi keterampilan	6.58	*****	6.46	*****	6.48	*****	6.99	*****
67	1.3.1.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kreatif	6.4	*****	6.3	*****	6.13	*****	6.99	*****
68	1.3.2.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak produktif	6.03	****	5.94	****	5.59	****	7	*****
69	1.3.3.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kritis	6.66	*****	6.32	*****	6.65	*****	6.99	*****
70	1.3.4.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak mandiri	6.82	*****	6.94	*****	6.88	*****	7	*****
71	1.3.5.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak kolaboratif	6.96	*****	6.91	*****	6.92	*****	6.99	*****
72	1.3.6.	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak komunikatif	6.6	*****	6.37	*****	6.74	*****	7	*****
73	2	Standar Isi	4.76	***	5.69	****	5.67	****	6.95	*****
74	2.1.	Perangkat pembelajaran sesuai rumusan kompetensi lulusan	6.66	*****	5.46	****	5.23	****	6.99	*****
75	2.1.1.	Memuat karakteristik kompetensi sikap	6.64	*****	3.94	***	4.95	***	7	*****
76	2.1.2.	Memuat karakteristik kompetensi pengetahuan	6.7	*****	5.5	****	5.82	****	7	*****
77	2.1.3.	Memuat karakteristik kompetensi keterampilan	6.7	*****	5.16	****	4.88	***	7	*****
78	2.1.4.	Menyesuaikan tingkat kompetensi siswa	6.61	*****	6.36	*****	5.34	****	6.99	*****
79	2.1.5.	Menyesuaikan ruang lingkup materi pembelajaran	6.63	*****	6.37	*****	5.19	****	6.99	*****
80	2.2.	Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dikembangkan sesuai prosedur	4.41	***	5.89	****	6.25	****	7	*****
81	2.2.1.	Melibatkan pemangku kepentingan dalam pengembangan kurikulum	2.78	**	5.33	****	6.83	*****	7	*****
82	2.2.2.	Mengacu pada kerangka dasar penyusunan	6.03	****	7	*****	7	*****	7	*****
83	2.2.3.	Melewati tahapan operasional pengembangan	*		4.64	***	4.89	***	7	*****
84	2.2.4.	Memiliki perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan	*		6.6	*****	6.28	*****	7	*****
85	2.3.	Sekolah melaksanakan kurikulum sesuai ketentuan	*		5.72	****	5.53	****	6.86	*****
86	2.3.1.	Menyediakan alokasi waktu pembelajaran sesuai struktur kurikulum yang berlaku	0	*	7	*****	7	*****	6.48	****
87	2.3.2.	Mengatur beban belajar berdasarkan bentuk pendalaman materi	*		1.93	*	2.06	**	7	*****
88	2.3.3.	Menyelenggarakan aspek kurikulum pada muatan lokal	6.44	*****	7	*****	6.06	****	7	*****
89	2.3.4.	Melaksanakan kegiatan pengembangan diri siswa	*		6.96	*****	6.99	*****	6.99	*****
90	3	Standar Proses	5.38	****	6.6	****	6.52	****	6.98	*****
91	3.1.	Sekolah merencanakan proses pembelajaran sesuai ketentuan	6	*****	6.79	*****	6.86	*****	6.99	*****
92	3.1.1.	Mengacu pada silabus yang telah dikembangkan	6.96	*****	7	*****	7	*****	7	*****
93	3.1.2.	Mengarah pada pencapaian kompetensi	7	*****	7	*****	7	*****	7	*****
94	3.1.3.	Menyusun dokumen rencana dengan lengkap dan sistematis	4.07	***	6.18	****	6.53	****	7	*****
95	3.1.4.	Mendapatkan evaluasi dari kepala sekolah dan pengawas sekolah	6	*****	7	*****	6.92	*****	6.99	*****

Lampiran 13

EVALAUSI DIRI SEKOLAH

Instrumen

Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah

(EDS/M)

Nama Sekolah : SD Inpres Tetebatu

Alamat : Jl. Pembangunan No. 2 Cambaya

Kabupaten : Gowa

Tahun : 2013-09-01

STANDAR ISI

REKOMENDASI

1. Madrasah perlu menyusun KTSP sesuai SNP
2. Madrasah perlu menyusun KTSP yang mempertimbangkan karakteristik daerah dll
3. Madrasah perlu menyusun Kurikulum yang menyediakan alokasi waktu, kegiatan, remedial
4. Madrasah perlu menyediakan layanan konseling
5. Madrasah perlu menyediakan kegiatan ekstra kurikuler

Lampiran 14

RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH TAHUN 2020**KERTAS KERJA RENCANA KEGIATAN DAN ANGGARAN SEKOLAH (RKAS) PER TAHAP
TAHUN ANGGARAN : 2020**

NPSN : 40313515
 Nama Sekolah : SD INPRES TETE BATU
 Alamat : Jl. Pembangunan No. 2 Cambaya, Kec. Pallangga
 Kabupaten : Kab. Gowa
 Provinsi : Prov. Sulawesi Selatan
 Triwulan : I,II,III dan IV

A. PENERIMAAN

Sumber Dana :

No. Kode	Penerimaan	Jumlah
4.3.1.01.	BOS Reguler	486.000.000
Total Penerimaan		486.000.000

B. BELANJA

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap		
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2	3
1.		01.	Pengembangan Kompetensi Lulusan				33.098.600	10.800.000	22.298.600	0
2.		01.03.	Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				33.098.600	10.800.000	22.298.600	0
3.		01.03.23.	Pelaksanaan Ulangan Harian				3.342.500	3.342.500	0	0
4.	5.2.2.06.002	01.03.23.	Ulangan Harian [Tr1: (1337 Lembar X 5)]	6685	Lembar	500	3.342.500	3.342.500	0	0
5.		01.03.24.	Pelaksanaan Ulangan Tengah Semester				3.442.500	3.442.500	0	0
6.	5.2.2.06.002	01.03.24.	Belanja Penggandaan/foto copy [Tr1: (1377 Lembar X 5 Exemplar)]	6885	Lembar	500	3.442.500	3.442.500	0	0
7.		01.03.25.	Pelaksanaan Ulangan Akhir Semester				22.298.600	0	22.298.600	0
8.	5.2.2.06.002	01.03.25.	Penggandaan soal ujian penilaian akhir tahun [Tr2: (260 Exemplar)]	260	Exp	28.000	7.280.000	0	7.280.000	0
9.	5.2.2.06.002	01.03.25.	Penggandaan soal Ujian Penilaian Akhir Tahun dan Ujian Sekolah	341	Exp	39.600	13.503.600	0	13.503.600	0
10.	5.2.2.06.002	01.03.25.	Belanja Penulisan Ijazah [Tr2: (101 Lembar)]	101	Lembar	15.000	1.515.000	0	1.515.000	0
11.		01.03.26.	Pelaksanaan Ulangan Kenalkan Kelas				4.015.000	4.015.000	0	0
12.	5.2.2.06.001	01.03.26.	Sampul Rapor/Buku rapor [Tr1: (73 Buah)]	73	Buah	55.000	4.015.000	4.015.000	0	0

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap		
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2	3
13.		03.	Pengembangan Standar Proses				42.473.800	25.631.000	11.735.632	5.107.166
14.		03.01.	Pembiayaan Penerimaan Peserta Didik Baru				4.258.300	0	4.258.300	0
15.		03.01.02.	Pelaksanaan Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB)				4.258.300	0	4.258.300	0
16.	5.2.2.01.001	03.01.02.	Kertas HVS 70 gram [,Tr2: (1 Rim)]	1	Rim	55.000	55.000	0	55.000	0
17.	5.2.2.01.001	03.01.02.	Stofmap Kertas [,Tr2: (120 Lembar)]	120	Lembar	1.000	120.000	0	120.000	0
18.	5.2.2.01.001	03.01.02.	Ballpoint [,Tr2: (1 Dus)]	1	Dus	25.000	25.000	0	25.000	0
19.	5.2.2.03.001	03.01.02.	Data Kuota Internet [,Tr2: (4 Paket)]	4	Paket	75.000	300.000	0	300.000	0
20.	5.2.2.06.001	03.01.02.	Spanduk [,Tr2: (1 Buah)]	1	Buah	350.000	350.000	0	350.000	0
21.	5.2.2.06.002	03.01.02.	Penggunaan Formulir Pendaftaran Siswa Baru	100	Lembar	250	25.000	0	25.000	0
22.	5.2.2.06.002	03.01.02.	Cetak Pedoman PPDB Tahun Pelajaran 2020/2021 [,Tr2: (1 Paket)]	1	Paket	23.300	23.300	0	23.300	0
23.	5.2.2.11.002	03.01.02.	Konsumsi Panitia Penerimaan siswa baru [,Tr2: (8 Orang Kegiatan X 12)]	96	OK	35.000	3.360.000	0	3.360.000	0
24.		03.02.	Pembiayaan Pengembangan Perpustakaan				1.800.000	300.000	500.000	1.000.000
25.		03.02.03.	Pembayaran langganan koran dan majalah				1.800.000	300.000	500.000	1.000.000
26.	5.2.2.03.005	03.02.03.	Langganan Koran [Tr1: (3 Bulan X 1),Tr2: (3 Bulan),Tr3: (3 Bulan),Tr4: (3 Bulan X 3)]	18	Bulan	100.000	1.800.000	300.000	500.000	1.000.000
27.		03.03.	Pembiayaan Kegiatan Pembelajaran dan Ekstrakurikuler				7.091.000	4.337.000	2.754.000	0
28.		03.03.35.	Pelaksanaan Lomba OSN				4.337.000	4.337.000	0	0
29.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Transportasi Pendamping Lomba OSN [Tr1: (1 Orang Kegiatan X 3)]	3	OK	50.000	150.000	150.000	0	0
30.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Transport Pelatih Lomba OSN [Tr1: (2 Orang X 5)]	10	Hari	100.000	1.000.000	1.000.000	0	0
31.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Pendaftaran Peserta Lomba OSN [Tr1: (1 kegiatan X 1)]	1	kegiatan	600.000	600.000	600.000	0	0
32.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Transportasi Lomba O2SN [Tr1: (1 Orang Kegiatan)]	1	OK	500.000	500.000	500.000	0	0
33.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Transport pelatih lomba O2SN [Tr1: (4 Orang X 2)]	8	OR	75.000	600.000	600.000	0	0
34.	5.2.2.03.027	03.03.35.	Administrasi Pendaftaran Lomba O2SN [Tr1: (1 Orang Kegiatan)]	1	OK	542.000	542.000	542.000	0	0
35.	5.2.2.11.002	03.03.35.	Makan Peserta dan Pendamping Lomba OSN [Tr1: (9 Orang X 1)]	9	OR	35.000	315.000	315.000	0	0
36.	5.2.2.11.002	03.03.35.	konsumsi Kegiatan Lomba O2SN [Tr1: (6 Orang X 3)]	18	OR	35.000	630.000	630.000	0	0
37.		03.03.54.	Penyelenggaraan Pesantren Kilat				2.754.000	0	2.754.000	0
38.	5.2.2.06.001	03.03.54.	Buku Kerja [,Tr2: (306 Exemplar)]	306	Exp	9.000	2.754.000	0	2.754.000	0
39.		03.05.	Pembiayaan Administrasi Kegiatan Sekolah				29.324.500	20.994.000	4.223.332	4.107.166
40.		03.05.02.	Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), peralatan dan/atau obat-obatan				1.592.000	297.000	833.332	461.666
41.	5.2.2.02.004	03.05.02.	Minyak Gosok [Tr1: (4 Buah)]	4	Buah	10.000	40.000	40.000	0	0
42.	5.2.2.02.004	03.05.02.	Plester [Tr1: (1 Box)]	1	Box	40.000	40.000	40.000	0	0
43.	5.2.2.02.004	03.05.02.	Antiseptic Obat Luar [Tr1: (4 Buah)]	4	Buah	35.500	142.000	142.000	0	0
44.	5.2.2.02.004	03.05.02.	Perban Kain Kasa [Tr1: (5 Buah),Tr4: (3 Buah)]	8	Buah	15.000	120.000	75.000	0	45.000

Kertas Kerja perTahap - NPSN : 40313515, Nama Sekolah : SD INPRES TETE BATU

Halaman 2 dari 7

No. Urut	Kode Rekening	Kode Program	Uraian	Rincian Perhitungan			Jumlah	Tahap		
				Volume	Satuan	Tarif Harga		1	2	3
45.	5.2.3.19.001	03.05.02.	Thermometer Gun [,Tr3: (1 Buah)]	1	Buah	1.250.000	1.250.000	0	833.332	416.666
46.		03.05.03.	Pengadaan Sarana Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar (Pembelian buku tulis, kapur tulis, pensil, spidol, kertas, buku induk peserta didik, buku inventaris)				27.732.500	20.697.000	3.390.000	3.645.500
47.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Kertas HVS Kwarto [Tr1: (40 rim)]	40	Rim	50.000	2.000.000	2.000.000	0	0
48.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Ballpoint [Tr1: (60 Dus)]	60	Dus	25.000	1.500.000	1.500.000	0	0
49.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Amplop Besar [Tr1: (10 Dus)]	10	Dus	11.000	110.000	110.000	0	0
50.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Amplop Kecil [Tr1: (20 Dus)]	20	Dus	7.000	140.000	140.000	0	0
51.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Spidol Board Marker [Tr1: (10 Dos)]	10	Dos	45.000	450.000	450.000	0	0
52.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Sampul Plastik [Tr1: (11 rim)]	11	rim	47.000	517.000	517.000	0	0
53.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Isi Staples [Tr1: (2 Dos)]	2	Dos	22.000	44.000	44.000	0	0
54.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Cutter [Tr1: (5 Buah)]	5	Buah	17.000	85.000	85.000	0	0
55.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Kertas Buffalo [Tr1: (8 rim)]	8	rim	32.000	256.000	256.000	0	0
56.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Bantalan Cap Kecil [Tr1: (10 Buah)]	10	Buah	10.000	100.000	100.000	0	0
57.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Isi Cutter besar [Tr1: (6 Paket)]	6	Paket	17.000	102.000	102.000	0	0
58.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Kertas HVS 70 gram [Tr1: (36 rim)]	36	Rim	55.000	1.980.000	1.980.000	0	0
59.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Iem kertas besar [Tr1: (20 Buah)]	20	Buah	5.000	100.000	100.000	0	0
60.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Stofmap Plastik [Tr1: (160 Buah)]	160	Buah	5.000	800.000	800.000	0	0
61.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Iem fox [Tr1: (18 Buah)]	18	Buah	10.000	180.000	180.000	0	0
62.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Buku Agenda [Tr1: (10 Buah),Tr4: (10 Buah)]	20	Buah	17.300	346.000	173.000	0	173.000
63.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Lakban Tanggung [Tr1: (5 Buah)]	5	Buah	10.000	50.000	50.000	0	0
64.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Kertas HVS Warna [Tr1: (3 Rim),Tr4: (3 Rim)]	6	Rim	35.000	210.000	105.000	0	105.000
65.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Kalkulator [Tr1: (1 Buah),Tr4: (1 Buah)]	2	Buah	120.000	240.000	120.000	0	120.000
66.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Flasdisk 16 GB [,Tr4: (1 Buah)]	1	Buah	150.000	150.000	0	0	150.000
67.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Tinta Refill Printer [Tr1: (14 Buah)]	14	Buah	120.000	1.680.000	1.680.000	0	0
68.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Gunting Besar [Tr1: (5 Buah),Tr4: (5 Buah)]	10	Buah	15.000	150.000	75.000	0	75.000
69.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Penjepit Kertas/Binder Clip Besar [Tr1: (10 Dus),Tr4: (7 Dus)]	17	Dus	6.500	110.500	65.000	0	45.500
70.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Spidol Stabilo [Tr1: (20 Buah),Tr4: (20 Buah)]	40	Buah	6.500	260.000	130.000	0	130.000
71.	5.2.2.01.001	03.05.03.	Stand Baliner [Tr1: (2 Paket),Tr4: (1 Paket)]	3	Paket	150.000	450.000	300.000	0	150.000
72.	5.2.2.01.004	03.05.03.	Materai 6000 [Tr1: (120 Buah)]	120	Buah	6.000	720.000	720.000	0	0
73.	5.2.2.01.004	03.05.03.	Materai 3000 [Tr1: (60 Buah),Tr2: (38 Buah),Tr3: (30 Buah),Tr4: (30 Buah)]	158	Buah	3.000	360.000	180.000	60.000	120.000
74.	5.2.2.01.005	03.05.03.	Sapu Ijuk [Tr1: (50 Buah)]	50	Buah	34.000	1.700.000	1.700.000	0	0
75.	5.2.2.01.005	03.05.03.	Sorok sampah [Tr1: (35 Buah)]	35	Buah	15.000	525.000	525.000	0	0
76.	5.2.2.01.005	03.05.03.	Alat Pel [Tr1: (18 Buah)]	18	Buah	45.000	810.000	810.000	0	0

Kertas Kerja perTahap - NPSN : 40313515, Nama Sekolah : SD INPRES TETE BATU

Halaman 3 dari 7

Lampiran 16

KELENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2019-2020



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA

DINAS PENDIDIKAN

UPT SD INPRES TETERBATU

KECAMATAN PALLANGGA

 Alamat : Jl. Ponghannan No. 2 Kelurahan Manggali Kecamatan Pallangga Kas. Gowa Kode Pos 92161

SD

KELENDER PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

No	Juli, 2019							Agustus, 2019							September, 2019							Oktober, 2019							November 2019							Desember, 2019						
	M	S	R	K	J	S		M	S	R	K	J	S		M	S	R	K	J	S		M	S	R	K	J	S		M	S	R	K	J	S		M	S	R	K	J	S	
7										1	2	3								1	2	3	4	5							1	2	3	4	5	6	7					
14	16	17	18	19	20									1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22							
21	22	23	24	25	26	27																																				
28	29	30	31																																							
Januari 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
		1	2	3	4																																					
5	6	7	8	9	10	11																																				
12	13	14	15	16	17	18																																				
19	20	21	22	23	24	25																																				
26	27	28	29	30	31																																					
Pebruari 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
				1	2	3	4																																			
5	6	7	8	9	10	11																																				
12	13	14	15	16	17	18																																				
19	20	21	22	23	24	25																																				
26	27	28	29	30	31																																					
Maret 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
			1	2	3	4	5	6	7																																	
9	10	11	12	13	14	15																																				
16	17	18	19	20	21	22																																				
23	24	25	26	27	28	29																																				
29	30	31																																								
April 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
		1	2	3	4																																					
5	6	7	8	9	10	11																																				
12	13	14	15	16	17	18																																				
19	20	21	22	23	24	25																																				
26	27	28	29	30	31																																					
Mei 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
			1	2	3	4	5	6	7	8	9																															
12	13	14	15	16	17	18																																				
19	20	21	22	23	24	25																																				
26	27	28	29	30	31																																					
Junji 2020																																										
M	S	S	R	K	J	S																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																									
19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31																														

Tanggal: 15 Juli 2019

 Kepala UPT

 H. Hengki Hengki, S.Pd

 (442012109)

Lampiran 17

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
UPT SEKOLAH DASAR INPRES TETEBATU
KECAMATAN PALLANGGA**

Alamat : Jl. Pembangunan No. 2 Kel. Mangall. Kec. Pallangga Kab. Gowa Kode Pos 92161

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 26 /DISDIK/UPT-PLG/SDI-018/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan:

Nama : Achmad Qhuzairy Qarasyi
NIM : 1743042027
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Makassar

Telah melakukan kegiatan penelitian judul "**Implementasi Rencana Kerja Tahunan Sekolah Di Era New Normal Pada Sekolah Dasar Inpres Tetebatu Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, 21 Desember 2020
Kepala Sekolah Dasar Inpres Tetebatu


HAMDAH KAIYUM, S.Pd
Nip.:19610927 198203 2 005

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 18

FOTO – FOTO PENELITIAN



Foto 1. Pintu Gerbang & Halaman SD Inpres Tetebatu



Foto 2. Ruangan Kepala Sekolah & Guru



Foto 3 Ruang Perustakaan Sekolah



Foto 4. Ruang Guru & WC Renovasi (Pelaksanaan RKT 2020)



Foto 5. Wawancara dengan Ibu Pengawas & Kepala Sekolah



Foto 6. Wawancara dengan Guru & Tenaga Pendidik



Foto 7. Kegiatan Guru & Tenaga Kependidikan Mengikuti Pelatihan



Foto. 8 Kegiatan Tenaga Pendidikan Mengikuti Pelatihan (KKG)



Foto. 8 Wawancara dengan Orang Tua Siswa/Komite

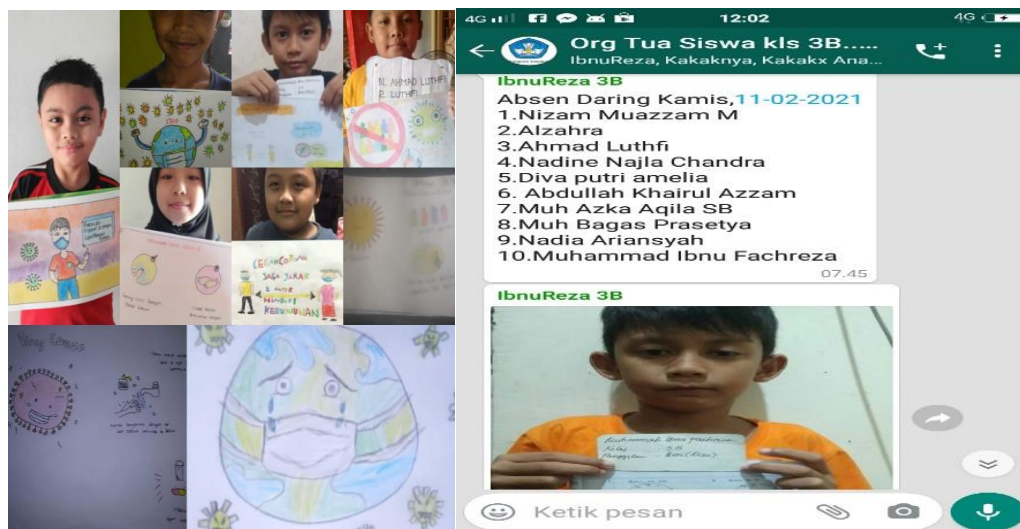


Foto. 9 Kegiatan pembelajaran daring



Foto. 10 Kegiatan Ulangan & Bukti Pembelajaran Daring Siswa



Foto .11Kegiatan Budaya Disiplin Waktu & Berpakaian Siswa Pada Saat Pembelajaran Daring